



# **EVALUASI DIRI**

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS UDAYANA**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS UDAYANA  
2015**

## KATA PENGANTAR

Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang mengharuskan semua institusi pendidikan harus melaksanakan akreditasi merupakan suatu kebijakan yang sangat baik dan berguna bagi kemajuan pendidikan nasional. Dengan adanya akreditasi pada institusi pendidikan akan diketahui kelayakan institusi tersebut untuk mengukur kinerja serta peningkatan mutu secara berkelanjutan sehingga menghasilkan lulusan atau insan yang cerdas dan mampu berdaya saing.

Mengingat pentingnya peran akreditasi tersebut dalam pengelolaan sebuah program studi, maka Ketua Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Universitas Udayana membentuk satu tim untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan keperluan akreditasi ini. Sangat kami sadari bahwa dalam mempersiapkan semua persyaratan dokumen, laporan dan data dukung yang diperlukan bukanlah pekerjaan yang mudah serta harus dituntaskan dalam waktu yang singkat. Namun dengan semangat dan komitmen yang tinggi serta dorongan dari semua pihak untuk menjadikan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Universitas Udayana sebagai Program studi yang terkemuka dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu kesehatan, akhirnya tim dapat menyelesaikan laporan Evaluasi Diri ini tepat pada waktunya.

Laporan Evaluasi Diri ini mendeskripsikan dan menganalisis 7 (tujuh) standar yaitu dari komponen-1 sampai dengan komponen-7 yang akan dinilai oleh BAN-PT menempatkan evaluasi diri sebagai salah satu aspek penting dalam keseluruhan alur akreditasi. Dengan selesainya laporan evaluasi diri ini, Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Universitas Udayana menaruh harapan yang sangat tinggi agar keluar sebagai salah satu Program Studi Program Pascasarjana Universitas Udayana yang mempunyai nilai akreditasi minimal setingkat atau di atas nilai Akreditasi sebelumnya yaitu nilai A.

Akhirnya, harapan kami semoga laporan evaluasi diri ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan BAN-PT dan hasilnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar,  
Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran  
Program Pascasarjana Unud



Dr.dr. Bagus Komang Satriyasa, M.Repro  
NIP. 19640417 199601 1 001

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
SUSUNAN TIM PENYUSUN	iii
A. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pencapaian	1
B. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu	10
C. Mahasiswa dan Lulusan	25
D. Sumber Daya Manusia	38
E. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	44
F. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi	64
G. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama	76

**SUSUNAN TIM PENYUSUNAN EVALUASI DIRI  
PROGRAM STUDI DOKTOR (S3) ILMU KEDOKTERAN  
PPs UNIVERSITAS UDAYANA**

- Penanggung Jawab : Prof. Dr. dr. A.A. Raka Sudewi, Sp.S (K)
- Pengarah : Prof. Dr. Made Budiarsa, M.A.  
(Asdir I Program Pascasarjana Universitas Udayana)
- : Prof. Made Suidiana Mahendra, Ph.D  
(Asdir II Program Pascasarjana Universitas Udayana)
- Ketua : Dr. dr. Bagus Komang Satriyasa, M.Repro
- Sekretaris : Dr. dr. Tjokorda Gde Bagus Mahadewa, M.Kes., Sp.BS(K)Spinal
- Anggota : Dr.dr. I Dewa Made Sukrama, M.si, Sp.MK(K)  
Dr.dr. Ida Bagus Fajar Manuaba, Sp. OG  
Dr.dr. Tjok. Gde Agung Senapathi, Sp.An. KAR  
Dr. dr. I Wayan Putu Sutirta Yasa, M.Si  
Dr. Sagung Chandra Yowani, S.Si, Apt., M.Si  
Dr.dr. I Made Muliarta, M.Kes  
Dr.dr. I Made Sudarmaja, M.Kes

## RANGKUMAN EKSKUTIF

Laporan evaluasi diri ini mendeskripsikan, menganalisis dan merefleksikan 7 (tujuh) standar komponen evaluasi diri yang menjelaskan komitmen Program Doktor Ilmu Kedokteran Unud terhadap kapasitas program studi dan efektivitas pendidikan yang diurai secara obyektif. Analisis setiap komponen mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud dan target yang telah ditetapkan. Analisis tersebut memperlihatkan keterkaitan antara berbagai komponen evaluasi diri.

Komponen evaluasi diri meliputi : (1) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian, (2) Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu, (3) Mahasiswa dan Lulusan, (4) Sumberdaya Manusia, (5) Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik, (6) Pembiayaan, Sarana Prasarana, serta Sistem Informasi, dan (7) Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada masyarakat dan Kerjasama. Uraian masing-masing komponen tersebut sebagai berikut :

Visi dan misi Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud merupakan turunan dari visi dan misi pada Program Pascasarjana dan Unud. Sasaran dan tujuan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud sangat relevan dan merujuk pada turunan dari misi Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud. Dalam mengimplementasikan visi dan misi tersebut, Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud telah menetapkan sasaran yaitu: proses belajar mengajar dengan standar memadai, materi kuliah yang sesuai dengan perkembangan ilmu kedokteran dan bisnis serta meningkatkan kompetensi pelayanan, kegiatan seminar dilakukan secara periodik dan kontinyu.

Struktur tata pamong telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan program saat ini dan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada. Untuk pengembangan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud, Program Pascasarjana Unud telah menyusun renstra berdasarkan studi komprehensif. Untuk meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders*, Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud telah mengembangkan standar operasional prosedur (SOP). Sistem monitoring dan evaluasi serta membuat laporan kinerja, Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud mempunyai rancangan dan analisis jabatan, uraian tugas, dan program peningkatan kompetensi manajemen. Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud telah menetapkan fungsi-fungsi manajemen dan telah terbagi habis mulai dari pimpinan sampai kepada pelaksana. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memperbaiki proses pelayanan dan mencegah terjadinya permasalahan. Untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat dan bakat serta meningkatkan kesejahteraan mahasiswa, Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud telah membentuk himpunan alumni mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud dalam suatu wadah yang disebut IKAYANA. Jika dilihat dari daya serap pasar terhadap alumni Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud, dapat dikatakan hampir mendekati 100 persen, dan

sebagian besar mahasiswa telah bekerja dan memiliki usaha sendiri. Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud juga merekrut mahasiswa baru yang *fresh graduate* yang ingin meniti karir sebagai dokter yang terampil, sebagai peneliti atau sebagai pengajar di perguruan tinggi. Untuk mengetahui hal tersebut, Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud memperoleh informasi melalui studi pelacakan lulusan (*tracer study*). Dosen dan tenaga pendukung telah dikelola dengan baik dengan sistem sumberdaya manusia yang telah ditetapkan. Perencanaan kebutuhan tenaga dosen dan tenaga kependidikan, rekrutmen, seleksi, dan penempatan, pengembangan karir serta pemberian *reward* dan *punishment* telah mempedomani aturan pemerintah yang berlaku dan dilakukan secara transparan. Jumlah dosen terhadap mahasiswa dan kualifikasi hampir mendekati kondisi ideal, di mana semua dosen yang mengajar di Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud berkualifikasi pendidikan doktor (S3). Rasio dosen dan mahasiswa mencapai 1 : 8. Demikian juga, tenaga pendukung sangat memadai dengan jumlah sebanyak 4 orang. Tenaga pendukung telah mendapatkan berbagai jenis pelatihan untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pelayanan terhadap *stakeholders*.

Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud secara periodik tiga tahun sekali mengadakan pemutahiran terhadap kurikulum yang diterapkan. Hal ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengantisipasi dan mengakomodasi perkembangan ilmu kedokteran dan kesehatan. Selain itu, kurikulum yang dikembangkan dengan mengacu pada seperangkat aturan, kebijakan dan pedoman yang ditetapkan oleh Program Pascasarjana Unud. Pemutahiran kurikulum terakhir dilaksanakan tahun 2012 untuk memenuhi kebutuhan *stakeholders*. Peraturan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud dan panduan yang ada telah menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang adil dan akuntabel yang dimonitor secara konsisten. Untuk memonitor pengembangan akademik, dalam setiap interaksi proses belajar mengajar, mahasiswa ditempatkan sebagai kolega staf pengajar, sehingga semua pihak memiliki kesempatan yang sama mengemukakan pendapatnya secara leluasa.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang lain, Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan dipergunakan secara kontinyu di bawah koordinasi Program Pascasarjana Unud. Pengelolaan sistem informasi yang sesuai untuk keperluan proses pembelajaran dan kegiatan lain di Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud, telah dikembangkan suatu sistem informasi untuk kebutuhan bersama bagi seluruh program yang ada di lingkungan Universitas Udayana. Pendanaan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud telah dikelola sesuai dengan aturan keuangan yang berlaku untuk perguruan tinggi. Laporan audit dari internal audit tersedia dan telah dilaksanakan secara periodik dan hasilnya dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja dalam mengelola keuangan. Pendanaan untuk kegiatan akademik memperlihatkan kecenderungan yang meningkat dari tahun ke tahun. Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi akademik, administrasi keuangan, aset serta infrastruktur dan kemahasiswaan, Fakultas Kedokteran telah membentuk unit sistem informasi yang berfungsi untuk menyebarkan

informasi dan akses informasi global yang diperlukan oleh dosen dan mahasiswa untuk mendukung pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas penelitian, publikasi, tesis, dan pengabdian kepada masyarakat, Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud telah memiliki buku pedoman penyusunan disertasi . Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Masih banyak lagi hal yang perlu dikerjakan oleh Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud di masa mendatang untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Hal tersebut antara lain: (1) Pola pendidikan: mempertahankan dan mengembangkan efektivitas pendidikan yang telah berjalan saat ini, (2) Materi pendidikan dengan meninjau materi pendidikan sesuai dengan tuntutan *stakeholders*, meng-update artikel dan buku teks yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen, (3) Sumber daya manusia adalah meningkatkan jumlah dan kemampuan dosen, meningkatkan kemampuan tenaga pendukung, dan mempertahankan komitmen dengan menyediakan daya tarik bagi *stakeholders*, (4) Publikasi ilmiah adalah dengan meningkatkan jumlah dan kualitas paper dan penelitian untuk dipublikasi di jurnal terakreditasi dan jurnal internasional, (5) Input mahasiswa adalah dengan meningkatkan kualitas mahasiswa untuk meningkatkan mutu lulusan, (6) Keuangan adalah meningkatkan kemampuan keuangan untuk mempertahankan dan memperbaiki sarana dan prasarana, ketersediaan dosen, menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

# **KOMPONEN A**

## **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN**



**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU KEDOKTERAN  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS UDAYANA  
2015**



# VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

## 1. Visi Program Studi

Visi Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Universitas Udayana merupakan penjabaran dari visi Program Pascasarjana Universitas Udayana yang tercantum dalam Buku Pedoman Program Doktor, Program Pascasarjana Universitas Udayana 2012, yaitu: **“menjadi pusat pendidikan pascasarjana yang mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berdasarkan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Kebudayaan sehingga dapat menghasilkan alumni yang unggul, mandiri, dan berbudaya pada tahun 2027.”**

Untuk lebih memberi kejelasan makna dari rumusan visi tersebut, maka berikut ini dipaparkan tentang pengertian dari beberapa kata kunci, yaitu:

- a. Unggul, berarti Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud secara sadar menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing dibidang ilmu Kedokteran secara Optimal, baik di tingkat regional maupun nasional bahkan internasional. Dengan keunggulan ini, Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud diarahkan menjadi lembaga pendidikan doktor terdepan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu konsentrasi ialah Ergonomi dan Anti Aging Medicine (AAM) yang merupakan Program Doktor pertama di Indonesia dan sangat diminati.
- b. Mandiri, berarti semua SDM lulusan yang dihasilkan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud memiliki kepribadian yang tangguh, percaya diri, dan berdaya saing tinggi sehingga mampu mengembangkan diri secara mandiri. Untuk itu Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud sebagai lembaga pendidikan doktor memiliki otonomi dalam berbagai aspek, terutama dalam mengembangkan ilmu kedokteran.

- c. Berbudaya, berarti semua sumber daya manusia yang dihasilkan oleh Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud mampu menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan kebenaran akademik, memiliki kepekaan yang tinggi terhadap nilai-nilai kearifan lokal budaya dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat atau yang sering disebut dengan Tridharma Perguruan Tinggi.

## **2. Misi Program Studi**

Untuk mewujudkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan misi Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud yang diturunkan dari misi Program Pascasarjana Universitas Udayana, yaitu:

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berdasarkan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Kebudayaan.
- b. Menghasilkan sumber daya yang unggul, mandiri dan berbudaya di bidang ilmu kedokteran.
- c. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi sumber daya dalam bidang riset ilmu kedokteran
- d. Meningkatkan kegiatan penelitian, pelayanan dan pengabdian pada masyarakat bertaraf nasional dan internasional, berlandaskan budaya, moral, dan integritas yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat.

## **3. Tujuan Program Studi**

Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran yang mampu menyelenggarakan pendidikan pascasarjana ilmu kedokteran yang bertujuan untuk:

- a. Menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, berbudaya, berjiwa Pancasila dan memiliki integritas ilmiah di bidang ilmu kedokteran.
- b. Menghasilkan lulusan yang bersifat terbuka dan tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi serta permasalahan yang dihadapi masyarakat.

- c. Menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan dan kemampuan dasar keilmuan dan ketrampilan teknis yang diperlukan untuk mengadaptasi dan/ atau menciptakan penemuan baru dalam melakukan penelitian secara profesional.
- d. Menghasilkan lulusan yang mampu menggunakan pengetahuan dan ketrampilan dalam lingkungan keahliannya untuk menemukan jawaban dan/ atau memecahkan permasalahan yang kompleks termasuk yang memerlukan pendekatan lintas disiplin.
- e. Menghasilkan lulusan yang mampu memproduksi dan mengkomunikasikan pemikiran serta hasil karyanya baik dengan sejawat maupun khalayak yang lebih luas.
- f. Menghasilkan lulusan beridentitaskan budaya, moral, dan integritas tinggi serta riset bertaraf nasional, dan internasional yang berlandaskan pengembangan iptek.

**4. Sasaran Program Studi**

Sasaran Prodi Doktor Ilmu Kedokteran adalah:

- a. Terwujudnya sistem pembelajaran berbasis kearifan lokal dan sistem penjaminan mutu yang memadai.
- b. Menghasilkan lulusan yang berkualitas
- c. Meningkatkan penelitian agar menghasilkan temuan baru yang berkualitas
- d. Meningkatkan profesionalitas akademik dosen.
- e. Meningkatkan kompetensi staf akademik dan staf administrasi.
- f. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kapasitas dan peran serta dalam pengembangan Iptek .

**5. Strategi Pencapaian**

Strategi yang diterapkan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan oleh Program Studi Doktor adalah sebagai berikut:

Sasaran	Strategi
1. Terwujudnya sistem pembelajaran berbasis kearifan lokal dan sistem penjaminan mutu yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Kebudayaan UNUD</li> <li>• Penerapan Manual Mutu Akademik sebagai indikator implementasi PIP Kebudayaan</li> </ul>

memadai.	
2. Menghasilkan lulusan yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seleksi mahasiswa yang berkualitas (TOEFL &gt;550, TPA&gt;500)</li> <li>• Perbaikan kurikulum berkesinambungan (tiap 3 tahun)</li> <li>• Peningkatan sarana pendidikan <ul style="list-style-type: none"> <li>○ sarana kuliah yang lengkap (ruang kuliah memadai, Laptop, AC, Layar, LCD Projector, free internet/Wifi)</li> <li>○ perpustakaan (bahan pustaka, e-library, koleksi disertasi, jurnal nasional dan internasional)</li> <li>○ sarana umum (Toilet, Wifi)</li> </ul> </li> <li>• Perangkat perkuliahan yang lengkap (Silabus, SAP, Kontrak Kuliah, BAP)</li> </ul>
3. Meningkatkan penelitian agar menghasilkan temuan baru yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen memiliki agenda penelitian</li> <li>• Melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, pengguna baik sebagai tim peneliti, tenaga lapangan, tenaga analisis atau informan/responden.</li> <li>• Ada lingkup jaringan penelitian nasional maupun internasional</li> <li>• Pengajuan dana hibah penelitian</li> </ul>
4. Meningkatkan profesionalitas akademik dosen.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan jabatan guru besar dari dosen tetap yang belum bergelar guru besar.</li> <li>• Pengiriman dosen ke universitas di luar negeri dalam rangka peningkatan sumber</li> </ul>

	<p>daya manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulisan artikel ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional bagi dosen tetap.</li> <li>• Penulisan buku-buku bidang Ilmu Kedokteran</li> <li>• Pengabdian masyarakat dilakukan melalui kerjasama dengan <i>stakeholders</i> dengan melibatkan mahasiswa, alumni dan pengguna.</li> </ul>
5. Meningkatkan kompetensi staf akademik dan staf administrasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan metodologi penelitian</li> <li>• Pelatihan metode penulisan jurnal</li> <li>• Pelatihan bahasa asing</li> <li>• Melibatkan dosen dalam lokakarya, simposium maupun seminar dalam dan luar negeri</li> <li>• Pelatihan Pengoperasian website nasional dan internasional</li> <li>• Pelatihan pengadaan barang dan jasa</li> <li>• Pelatihan tata kelola keuangan</li> <li>• Pelatihan evaluasi program studiberdasarkan evaluasi diri</li> <li>• Pelatihan Operator Akademik tentang Pengoperasian Billing Online Mahasiswa di Universitas Udayana.</li> <li>• Pengelolaan program berdasar ISO 9001-2008</li> </ul>
6. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri untuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama Beasiswa BPPS dengan DIKTI</li> <li>• Kerjasama Beasiswa Unggulan dengan Biro kerjasama luar negeri DIKBUD</li> </ul>

<p>meningkatkan kapasitas dan peran serta dalam pengembangan Iptek .</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keikutsertaan mahasiswa dalam program beasiswa sandwich.</li> <li>• Penulisan leaflet, website, formulir pendaftaran, berbagai peraturan program doktor dalam bahasa Inggris bagi promosi mahasiswa Timor Leste dan Malaysia.</li> </ul>
<p>Dengan demikian Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran telah memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang:</p> <p>(1)Sangat jelas.</p> <p>(2)Sangat realistik.</p> <p>(3)Saling terkait satu sama lain.</p> <p>(4)Melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat</p>	

Terhadap jati diri lembaga dan keterkaitannya antara visi, misi, sasaran, dan tujuan PS Doktor Ilmu Kedokteran Unud, dilakukan analisis SWOT yang ditampilkan seperti Tabel A.1. sebagai berikut.

**Tabel A.1. Deskripsi SWOT : Jati Diri, Visi, Misi Sasaran, dan Tujuan**

<b>KOMPONEN</b>	<b>STRENGTH (KEKUATAN)</b>	<b>WEAKNESS (KELEMAHAN)</b>	<b>OPPORTUNITY (PELUANG)</b>	<b>THREAT (ANCAMAN)</b>
A. Jati diri, Visi, Misi Sasaran dan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperoleh akreditasi B dari BAN PT</li> <li>2. Para alumni merasa memiliki visi, wawasan dan nilai tambah tinggi setelah lulus.</li> <li>3. Kompetensi dosen tinggi.</li> <li>4. Komitmen dosen tinggi.</li> <li>5. Komitmen karyawan tinggi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih ada kekurangpahaman mahasiswa, dosen, pegawai maupun stakeholder terhadap visi, misi, sasaran dan tujuan prodi.</li> <li>2. Pelaksanaan PIP (pola ilmiah pokok) UNUD masih belum banyak dipahami.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjadi pilihan pertama bagi masyarakat di Indonesia yang ingin melanjutkan ke jenjang S3 Ilmu Kedokteran.</li> <li>2. Meningkatnya kebutuhan akan tenaga kesehatan profesional.</li> <li>3. Masyarakat sudah memandang pendidikan sebagai investasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya sebagian keinginan masyarakat untuk memperoleh gelar secara instan tanpa proses yang baik.</li> <li>2. Munculnya Program Studi Doktor di luar Bali yang lebih berorientasi gelar dibandingkan proses.</li> </ol>

			<p>4. Meningkatnya jumlah lulusan S2 yang berniat melanjutkan studi S3. masyarakat.</p> <p>5. Brand Bali yang kuat di manca negara.</p> <p>6. Harapan masyarakat agar lembaga berperan lebih nyata untuk menanggulangi masalah di masyarakat</p>	<p>3. Anggapan masyarakat bahwa kuliah di Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud cukup lama dan sulit.</p> <p>4. Diberlakukannya status akreditasi tanpa memandang status negeri atau swasta.</p> <p>5. Adanya regulasi yang memudahkan masuknya SDM asing.</p>
--	--	--	--	--



# **KOMPONEN B**

**TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN,  
SISTEM PENGELOLAAN, DAN  
PENJAMINAN MUTU**



**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU KEDOKTERAN  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS UDAYANA  
2015**

# TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMIN MUTU

## 1. Personil beserta fungsi dan tugas pokoknya.

Personil Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud yang ditugaskan untuk mengelola program dari Ketua Program sampai staf operasional memiliki kemampuan dan kualifikasi yang cukup memadai dan dapat diandalkan. Pendidikan, kemampuan, dan pengalaman yang diperoleh dari berbagai instansi atau lembaga sangat mendukung pelaksanaan tugas. Pengelola program senantiasa memperbaiki diri dengan cara mengkaji permasalahan yang muncul dan menjadikan semua input sebagai dasar perbaikan program studi yang secara periodik dibahas dalam rapat koordinasi di tingkat Fakultas Kedokteran dan Program Pascasarjana Universitas Udayana. Struktur Organisasi Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud terdiri atas:

- 1) Ketua Program Studi selanjutnya disebut Ketua Program Doktor Ilmu Kedokteran Unud.
- 2) Sekretaris Program Studi, selanjutnya disebut Sekretaris Program Doktor Ilmu Kedokteran Unud.

Tugas dan Tanggung Jawab organisasi Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud diuraikan sebagai berikut.

### 1) Ketua Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud

- (1) Memimpin Program dalam urusan internal dan eksternal.
- (2) Menyusun rencana strategis dan kebijakan untuk melaksanakan misi Program di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta bidang administrasi dan umum.
- (3) Memberikan pengarahan dan mengkoordinasikan tugas pelaksanaan rencana strategis kepada seluruh pelaksanaan program sesuai bidang masing-masing.
- (4) Mengevaluasi hasil kegiatan dan kebijakan untuk menjamin tercapainya tujuan Program.

(5) Bertanggung jawab kepada Direktur Program Pascasarjana

## 2) Sekretaris Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud

- (1) Menyusun rencana teknis di bidang akademik sesuai dengan rencana strategis Program dengan berpijak pada peningkatan kualitas akademis Program.
- (2) Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan akademis sesuai dengan rencana operasional.
- (3) Mengambil kebijakan teknis di bidang akademis
- (4) Mengevaluasi hasil kegiatan akademis.
- (5) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan akademis secara berkala.
- (6) Melakukan koordinasi di bidang Administrasi dan Keuangan.
- (7) Bertanggungjawab kepada Ketua Program.

**Gambar A.1. Struktur Organisasi PS Doktor Ilmu Kedokteran**



## 2. Sistem Kepemimpinan, dan pengalihan (deputizing) serta akuntabilitas pelaksanaan tugas

Prodi Doktor Ilmu Kedokteran Unud telah memiliki sistem kepemimpinan yang jelas disertai dengan birokrasi yang sederhana sehingga memungkinkan proses kegiatan berlangsung dengan efisien dan efektif. Pengalihan tugas dilakukan dengan sistem yang

telah disusun dengan ISO sehingga akuntabilitasnya dapat dilihat dengan jelas. Sistem kepemimpinan dilakukan menganut pola demokrasi. Pengambilan keputusan dilakukan melalui mekanisme yang telah ditentukan melalui rapat. Pengambilan dan penetapan keputusan akademik tertinggi dilakukan secara musyawarah dalam rapat program studi. Dalam melaksanakan kegiatan fungsional Tridharma Perguruan Tinggi, sistem kepemimpinan dan pengalihan serta akuntabilitas pelaksanaan tugas sangat penting. Tanpa adanya sistem dan bentuk akuntabilitas yang jelas maka tidak ada acuan yang mampu mengikat untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan yang diharapkan. Sistem kepemimpinan yang dijalankan di Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud adalah mengedepankan kebersamaan dalam pelaksanaan tugas. Program studi menyusun rencana, memberi petunjuk, mengkoordinir dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan staf pengajar di lingkungan program studi berdasarkan ketentuan yang berlaku. Untuk kelancaran pelaksanaan tugas dalam penyelenggaraan pendidikan, program studi berkoordinasi dan bertanggung jawab kepada Direktur Program Pascasarjana Universitas Udayana.

Pengalihan tugas dari pimpinan (Ketua Program) kepada pimpinan yang ada di bawahnya dilaksanakan sesuai dengan tugas wewenang yang telah ditetapkan dalam uraian tugas. Operasionalisasi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas selama ini mengacu kepada uraian tugas yang telah digariskan. Akuntabilitas pelaksanaan tugas yang diberikan ditunjukkan dengan pertanggungjawaban bawahan kepada Ketua Program.

Akuntabilitas pelaksanaan tugas telah distandarisasi dalam deskripsi tugas tiap personil. Ketua program studi dan sekretaris prodi akan menilai dan mengevaluasi kinerja tiap personil dalam hubungannya dengan pencapaian mutu program studi.

### **3. Partisipasi *civitas academika* dalam pengembangan kebijakan, serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program.**

Keberhasilan pengembangan pendidikan tinggi ditentukan oleh tingkat partisipasi *civitas akademika* dalam pengembangan kebijakan, pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program. Partisipasi *civitas academika* adalah dalam bentuk usulan dan

masukannya melalui beberapa mekanisme. Pertama dengan mengundang beberapa staf, dosen tetap, wakil mahasiswa untuk ikut dalam rapat prodi yang membahas pengembangan kebijakan, pengelolaan program serta koordinasi pelaksanaan program baik yang menyangkut kurikulum maupun administratif program studi. Kedua, masukan dan usulan diberikan secara lisan melalui komunikasi via telepon dan secara tertulis melalui kuesioner yang dilakukan secara berkala. Prodi secara rutin membina hubungan yang erat dengan para dosen, staf kependidikan dan mahasiswa melalui berbagai media komunikasi, undangan untuk hadir dalam setiap acara ilmiah yang diselenggarakan program studi. Pada kesempatan itulah setiap usulan dan masukan akan diteruskan dalam rapat prodi.

Partisipasi civitas akademika sangat tergantung pada bagaimana staf pengajar memahami visi dan misi dalam mengemban tugas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi kepada masyarakat. Di samping itu, pelayanan yang baik oleh staf administrasi dan didukung partisipasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar akan sangat menentukan terwujudnya lulusan yang berkualitas. Selama ini pelaksanaan kegiatan pendidikan sudah baik. Frekuensi mengajar staf pengajar untuk setiap mata kuliah per semester harus 15 kali pertemuan, penyeteroran soal dan nilai, baik untuk ujian tengah semester maupun ujian akhir semester cukup baik. Partisipasi mahasiswa dalam pengembangan kebijakan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh minimnya mahasiswa yang tidak diijinkan mengikuti ujian akhir semester (kehadiran kurang dari 75% dari 15 kali pertemuan efektif di kelas). Keberhasilan pelaksanaan pendidikan untuk mencapai mutu yang diharapkan sangat tergantung kepada pengelolaan dan koordinasi program. Hanya melalui suasana kerja yang kondusif antara program studi, staf pengajar, staf administrasi, dan mahasiswa akan mampu melahirkan proses pendidikan yang berkualitas, efektif dan efisien.

#### **4. Perencanaan program jangka panjang (Renstra) dan monitoring pelaksanaannya sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program.**

Rencana kegiatan yang dilaksanakan oleh program studi doktor ilmu kedokteran disusun berdasarkan Renstra Universitas. Berdasarkan pada visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dijelaskan sebelumnya dan rencana strategis yang dibuat Program Pascasarjana Universitas Udayana, maka Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud merencanakan

pengembangan Program Studi dalam jangka panjang sesuai dengan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) tersebut, penyusunannya dilakukan secara terpadu untuk semua program yang ada di Program Pascasarjana Universitas Udayana. Dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program studi cukup baik dalam arti tidak terdapat deviasi yang signifikan antara standar yang ditetapkan dengan realisasi yang dicapai. *Monitoring* pelaksanaannya dilakukan pada setiap akhir tahun akademik melalui rapat kerja Prodi sesuai dengan Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Program.

#### **5. Efisiensi dan efektivitas kepemimpinan.**

Efektivitas dan efisiensi kepemimpinan sangat menentukan tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. Agar kepemimpinan berjalan dengan efisien dan efektif, maka kepemimpinan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud dilakukan dengan cara memberikan pendelegasian wewenang kepada Sekretaris Program Studi sesuai dengan uraian tugas masing-masing. Hal ini menyebabkan pekerjaan dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien. Pelayanan terhadap mahasiswa juga dilaksanakan secara terbuka dan tegas tanpa melihat status mahasiswa dan dilaksanakan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang telah disampaikan ketika wawancara seleksi.

#### **6. Evaluasi program dan pelacakan lulusan.**

Evaluasi program dilakukan atas pelaksanaan kegiatan di bidang akademik, bidang administrasi, pelayanan pengelola dan pegawai, kegiatan proses belajar mengajar, dan pelayanan kepada pihak-pihak terkait. Evaluasi program dilaksanakan secara rutin setiap tahun oleh Divisi Perencanaan dan Pengendalian, Divisi Audit Unud, Irjen, dan BPK.

Evaluasi atas proses belajar mengajar dilakukan setiap semester yakni pada akhir perkuliahan. Pada evaluasi proses belajar mengajar dievaluasi kehadiran mahasiswa yang kurang dari 75 persen, sebab jika kurang tidak akan diijinkan untuk mengikuti ujian akhir semester (UAS). Selain mahasiswa, dosen juga dievaluasi dengan memberikan daftar pertanyaan kepada mahasiswa untuk menilai kemampuan mengajar, metode mengajar, kesesuaian materi, sikap dan perilaku, dan *up-dating* bahan ajar. Hasil evaluasi diberikan kepada dosen masing-masing setiap akhir semester.

Selain mengevaluasi proses belajar mengajar, evaluasi juga dilakukan terhadap

lulusan program studi dengan mengadakan *tracer study*. Evaluasi program dan pelacakan lulusan dilakukan secara berkala setiap akhir tahun ajaran. Dalam rangka semakin meningkatkan mutu lulusan, maka perlu dilakukan peningkatan kompetensi lulusan agar mampu bersaing di pasar kerja. Peningkatan mutu lulusan dapat dilakukan melalui berbagai upaya seperti melakukan evaluasi, memperbaiki kurikulum dan melaksanakan *tracer study*. Kurikulum ditinjau setiap dua tahun, bila diperlukan prodi doktor ilmu kedokteran akan menyesuaikan dan memperbaikinya sesuai dengan perkembangan yang ada. Pelacakan lulusan dilakukan bekerja sama dengan Ikatan Alumni untuk menggali informasi mengenai lama para alumni dalam mendapat pekerjaan pertama setelah yudisium. Di samping itu, kualitas suasana akademik masih perlu ditingkatkan yang tercermin dari masih rendahnya karya ilmiah dan penelitian. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menyelenggarakan penyegaran metode kuantitatif khususnya pengolahan data hasil riset.

#### **7. Perencanaan dan pengembangan program, dengan memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal.**

Perencanaan dan pengembangan program dilakukan dengan memanfaatkan hasil evaluasi eksternal dan internal disusun berdasarkan Rapat Kerja Tahunan. Analisis hasil evaluasi periode sebelumnya akan menjadi acuan dasar dalam menyusun rencana dan pengembangan program, sehingga dapat menjadi perencanaan yang disempurnakan. Mengacu juga pada Renstra Program Pascasarjana Unud, setiap tahun Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud merencanakan, melaksanakan, dan memonitor kegiatan program studi. Perencanaan dilaksanakan enam bulan sebelum tahun anggaran.

Keberhasilan yang belum dicapai atau bahkan bila ada suatu kegagalan pada periode lalu dapat menjadi pelajaran agar tidak terulang kembali dan memicu semangat untuk mencapai yang lebih baik. Kegiatan evaluasi yang dilakukan dimaksudkan untuk melakukan penyempurnaan dan mengeliminir yang tidak perlu, untuk dapat terus meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan harapan semua *stake-holder* dapat merasa cukup puas akan program pembelajaran yang sudah diberikan.

#### **8. Dampak hasil evaluasi program terhadap pengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa.**

Berdasarkan hasil evaluasi program, maka pengelolaan program studi dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat harus dikembangkan berdasarkan prinsip peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Kondisi ini dapat terwujud, jika program pengembangan betul-betul direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan atas kemampuan program studi yang disesuaikan dengan kebutuhan yang ada. Oleh karena itu, program studi secara reguler melaksanakan evaluasi terhadap kinerjanya sehingga dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengembangkan pengelolaan program studi secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil evaluasi program, kualitas proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan melalui strategi peningkatan kemampuan dosen dalam metode pengajaran yang tepat dan merevisi sistem evaluasi hasil belajar. Selain itu, melakukan perbaikan-perbaikan yang dapat dirasakan oleh mahasiswa dan pihak yang berkepentingan, seperti pengadaan buku-buku terbaru, melengkapi perpustakaan elektronik, jaringan internet, dan sarana prasarana proses pembelajaran. Dengan adanya perbaikan-perbaikan tersebut maka mutu proses pembelajaran menjadi lebih baik. Hal ini ditunjukkan dengan jangka waktu studi menjadi lebih pendek.

#### **9. Pengelolaan mutu secara internal pada tingkat program studi (misalnya kajian kurikulum, monitoring dan mekanisme balikan bagi mahasiswa, dosen dan penguji eksternal).**

Dalam era globalisasi pendidikan tinggi dan persaingan yang semakin ketat antar perguruan tinggi, maka harus dilakukan pembenahan mutu pendidikan secara internal dengan mengacu pada kebutuhan eksternal yang dinamis. Dengan merespon kondisi tersebut, Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud telah melakukan berbagai upaya untuk menjamin mutu penyelenggaraan unsur-unsur Tridharma Perguruan Tinggi. Upaya yang telah dilakukan misalnya mengkaji kurikulum, monitoring dan mekanisme balikan bagi mahasiswa, dosen, dan penguji eksternal.

##### **1) Kajian kurikulum**

Dalam rangka meningkatkan mutu lulusan yang dihasilkan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud, berbagai kebijakan telah diambil melalui beberapa perubahan dengan tetap dilandasi oleh integritas, efisiensi, berwawasan ke depan serta semangat dan jiwa kebersamaan. Salah satu perubahan yang dilakukan adalah



merevisi kurikulum pada tahun 2012 yang mulai berlaku untuk mahasiswa angkatan tahun akademik 2012/2013. Kurikulum baru tersebut adalah hasil revisi melalui rapat dosen pengajar yang telah dilaksanakan pada bulan Juni 2012 yang disesuaikan dengan ilmu pengetahuan dan tuntutan pasar kerja.

## **2) Monitoring**

Monitoring terhadap peningkatan mutu lulusan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud dilakukan dengan memonitor kontrak perkuliahan dalam setiap semester, sebagai rambu-rambu terhadap apa yang harus dilakukan oleh dosen dan apa yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Setiap kelas untuk satu mata kuliah ada koordinator yang dipilih oleh dosen dengan kesepakatan kelas. Dalam rangka melakukan monitoring terhadap pelaksanaan proses pembelajaran, setiap semester dilakukan pengisian angket oleh mahasiswa mengenai kemampuan dosen mentransfer materi mata kuliah dengan berpedoman pada Silabus dan SAP. Selanjutnya, hasil angket yang telah diisi mahasiswa direkap oleh bagian administrasi yang hasilnya diserahkan kepada dosen bersangkutan dengan menggunakan total skor.

## **3) Mekanisme balikan bagi mahasiswa**

Mekanisme balikan bagi mahasiswa untuk meningkatkan mutu lulusan adalah dengan menetapkan aturan kepada mahasiswa, di mana kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan minimal 75 persen dari perkuliahan efektif yakni 15 kali pertemuan selama satu semester. Mahasiswa yang tingkat kehadirannya kurang dari 75 persen tidak diijinkan mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), yang berarti mahasiswa bersangkutan dinyatakan gugur dalam menempuh mata kuliah pada semester tersebut. Kegiatan ini dipantau oleh dosen dan mahasiswa dengan kontrak perkuliahan serta jumlah kehadiran mahasiswa direkap oleh bagian administrasi setiap akhir semester. Hasil rekap kehadiran mahasiswa diumumkan agar mahasiswa bersangkutan mengetahui tingkat kehadiran masing-masing.

## **4) Mekanisme balikan bagi dosen**

Mekanisme balikan bagi dosen untuk meningkatkan mutu lulusan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud adalah dengan menetapkan sanksi atau memberikan

teguran bagi dosen yang tidak mentaati aturan yang telah ditetapkan. Dosen yang belum atau tidak memenuhi kewajibannya biasanya diumumkan dalam rapat dosen. Misalnya, kewajiban dosen yang dilalaikan adalah menyetor soal, menyetor nilai hasil ujian, *rescheduling* perkuliahan, bimbingan disertasi, ujian proposal, ujian kelayakan, dan ujian disertasi. Jadi dosen harus melaksanakan kewajibannya sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan mutu lulusan dapat terjamin.

#### **10. Hubungan dengan penjaminan mutu pada tingkat lembaga.**

Sistem penjaminan mutu dilaksanakan secara berjenjang mulai dari Program Pascasarjana hingga program studi. Ketua program studi bertanggung jawab atas tersusunnya Spesifikasi Program Studi (SP), Standar kompetensi Lulusan (SKL), Manual Prosedur (MP), dan Instruksi Kerja (IK) yang sesuai dengan Standard Akademik, Manual Mutu, dan Manual Prosedur tingkat Program Pascasarjana. Ketua Program studi bertanggung jawab atas terlaksananya proses pembelajaran yang bermutu sesuai dengan SP, SKL, MP, IK evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi hasil proses pembelajaran, dan tindakan perbaikan proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tanggungjawab tersebut Ketua program studi dibantu oleh Tim Pelaksana Penjaminan Mutu (TPPM) Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud. TPPM dalam menjalankan tugasnya berkonsultasi dan berkoordinasi dengan Unit Penjaminan Mutu Program Pascasarjana dan Badan Penjaminan Mutu Universitas (BPMU). Selain itu program studi doktor ilmu kedokteran sudah mendapatkan ISO 9001:2008. Ini semua sebagai bentuk nyata komitmen yang terus menerus dari prodi untuk menjaga mutu.

#### **11. Dampak proses penjaminan mutu terhadap pengalaman dan mutu hasil belajarmahasiswa.**

Dampak proses penjaminan mutu terhadap pengalaman dan mutu hasil belajar mahasiswa dipantau secara berkala dan dievaluasi setiap tahun. Hasil dari penjaminan mutu terhadap pengalaman dan mutu hasil belajar mahasiswa dapat dilihat dari proporsi jumlah mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi tepat 4 tahun semakin besar. Dilihat dari indek prestasi kumulatif (IPK) juga menunjukkan proporsi yang semakin tinggi.

## **12. Metodologi baku mutu (*benchmarking*).**

Metodologi Baku Mutu (*benchmarking*) merupakan salah satu upaya peningkatan dan pengendalian mutu eksternal. Pengembangan program pendidikan di Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud mengacu pada rencana strategis dan selalu disertai dengan inovasi terhadap metode dan substansi pembelajaran serta meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang dibutuhkan. Pengembangan dalam jangka panjang diarahkan untuk membentuk karakter dan budaya bangsa dengan integritas tinggi dan menjadi sumber ilmu pengetahuan dan pembentukan sumber daya manusia yang responsif terhadap kebutuhan *stakeholders*. Pelaksanaan pendidikan dirancang dengan menerapkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan diterapkan melalui strategi pembelajaran yang terintegrasi dengan menggunakan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL). Prodi doktor ilmu kedokteran pasca sarjana unud telah melakukan *benchmarking* ke berbagai FK lain seperti FK Unair. Selain itu mengundang berbagai narasumber yang kompeten untuk memberikan pengayaan informasi dan perkembangan keilmuan lewat ceramah ilmiah.

## **13. Pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan.**

### **1. Pengembangan Kelembagaan**

Pengembangan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud dilakukan dengan cara studi banding, meningkatkan kualifikasi pendidikan yang lebih tinggi, dan melakukan pelacakan terhadap lulusan (*tracer study*). Informasi dari aktivitas tersebut digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengembangan program studi, melalui revisi kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan pasar kerja. Selain itu, untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan karyawan serta membentuk sikap dan perilaku kerja yang berdedikasi dan bermotivasi, maka Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud melakukan beberapa program pengembangan dan pelatihan, seperti pelatihan administrasi keuangan, administrasi akademik, dan komputer (khususnya untuk internet).

### **2. Penilaian Pranata Kelembagaan**

Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud melakukan penilaian pranata kelembagaan dengan cara evaluasi kegiatan proses pembelajaran setiap semester.

Evaluasi dilakukan terhadap tingkat pencapaian IPK mahasiswa, rata-rata lama studi mahasiswa, dan rata-rata lama menyusun Disertasi.

#### **14. Evaluasi internal yang berkelanjutan.**

Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud telah melakukan evaluasi internal secara berkelanjutan yakni dengan menyusun evaluasi diri, Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri, menetapkan disiplin bagi mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar, dan evaluasi proses belajar mengajar oleh mahasiswa. Untuk menjamin tercapainya mutu yang baik, evaluasi dilakukan secara berjenjang mulai dari evaluasi input, evaluasi proses studi, dan evaluasi lulusan. Selain Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud juga menyusun Evaluasi program yang ditujukan untuk mengetahui sampai di mana program studi mampu melaksanakan fungsinya dan mencapai tujuannya termasuk mengevaluasi kontribusi program studi kepada pihak terkait.

1. Evaluasi Input adalah menyangkut kualitas calon mahasiswa yang akan kuliah di Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud. Evaluasi saat proses seleksi dilakukan dengan melakukan seleksi administrasi, tes potensi dasar (TPD), tes TOEFL, tes potensi akademik (TPA) dan wawancara untuk mengetahui keseriusan mahasiswa untuk mengikuti studi di Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud.
2. Evaluasi proses studi menyangkut pelaksanaan proses pembelajaran yang didukung dengan ketersediaan kurikulum, sarana dan prasarana proses pembelajaran, dan ketersediaan tenaga pengajar sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan. Evaluasi proses studi dilakukan mulai saat mahasiswa menempuh teori dan sampai menulis disertasi. Evaluasi selama menempuh teori dilakukan dengan mengikuti perkuliahan sesuai dengan frekuensi kehadiran yang disyaratkan minimal 75 persen, perkembangan IPK kumulatif yang dipersyaratkan minimal 3,80 dan kesiapan mahasiswa untuk menulis dan mengajukan proposal penelitian. Evaluasi jugadilakukan terhadap dosen untuk mengetahui proses belajar mengajar yang dilakukan. Evaluasi ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada mahasiswa dan kemudian direkapitulasi pada setiap akhir semester. Evaluasi saat membuat disertasi, merupakan saat yang paling rawan

bagi mahasiswa, karena mahasiswa melakukan studi yang tidak terstruktur sehingga agak sulit dipantau dan sering batas waktu normal studi terlewati. Oleh karena itu, program studi secara rutin memanggil mahasiswa melalui surat bila batas studinya sudah menjelang habis.

3. Evaluasi output adalah mengevaluasi mutu lulusan yang dihasilkan, yang dilihat dari rata-rata pencapaian indeks prestasi kumulatif (IPK) dan rata-rata lama studi.

#### **15. Pemanfaatan hasil evaluasi internal dan eksternal/ akreditasi dalam perbaikan dan pengembangan program.**

Hasil evaluasi internal dan eksternal/akreditasi dimanfaatkan dalam perbaikan dan pengembangan program yang berkaitan dengan perbaikan mutu Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud secara berkelanjutan. Bentuk kegiatan yang dilakukan sebagai pemanfaatan hasil evaluasi tersebut adalah: merevisi kurikulum disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan pasar kerja, memberikan sanksi kepada mahasiswa dan dosen yang melanggar disiplin, membagikan hasil evaluasi proses belajar mengajar kepada dosen, mengadakan lokakarya metode analisis kuantitatif, menyediakan dana bagi dosen untuk mengadakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melakukan *tracer study*, menambah kelengkapan sarana dan prasarana proses belajar seperti laptop, LCD, PC untuk akses internet, textbook, dan berlangganan jurnal.

#### **16. Kerjasama dan kemitraan instansi terkait dalam pengendalian mutu.**

Kerjasama dan kemitraan Instansi terkait dalam Pengendalian Mutu telah dijalin oleh program studi dengan institusi-institusi lainnya, di antaranya dengan alumni, dan sektor kesehatan lainnya baik dalam kapasitas sebagai institusi maupun sebagai pribadi staf program studi. Kerjasama selama ini yang sudah berjalan adalah dengan LMM dari Universitas dan lembaga ISO. Selain itu juga masukan-masukan berupa kritik dan saran dari berbagai wahana pendidikan lewat berbagai rapat. Pengendalian mutu juga dilakukan lewat buku log dan buku panduan.

**Tabel B.1. Deskripsi SWOT**

**Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu**

<b>KOMPONEN</b>	<b>STRENGTH (KEKUATAN)</b>	<b>WEAKNESS (KELEMAHAN)</b>	<b>OPPORTUNITY (PELUANG)</b>	<b>THREAT (ANCAMAN)</b>
B. Tata Pamong Kepemimpinan, sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada Struktur organisasi terdapat pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas dengan perosen yang kompeten serta komitmen yang tinggi dalam bidangnya</li> <li>2. Terdapat Tim Pelaksana Penjaminan Mutu</li> <li>3. Keterlibatan semua civitas akademika dalam proses perumusan kebijakan pengelolaan dan pelaksanaan program studi</li> <li>4. Sistem kepemimpinan secara umum sudah sangat kredibel, transparan, akuntabel, dan adil</li> <li>5. Mekanisme pengambilan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerjasama dan kemitraan untuk meningkatkan mutu Program Studi Doktor Ilmu</li> <li>2. Kedokteran dengan instansi terkait masih rendah</li> <li>3. Belum ada indikator kinerja yang jelas untuk mengukur kinerja Program Studi Ilmu Kedokteran</li> <li>4. Kinerja tim penjaminan mutu belum optimal</li> <li>5 Pemanfaat infrastruktur sistem informasi belum optimal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbukanya kerjasama dan kemitraan dengan PT lain untuk meningkatkan mutu Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran</li> <li>2. Terbukanya keterlibatan alumni dan pengguna lulusan dalam membantu pengembangan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran</li> <li>3. Terbukanya kesempatan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak</li> <li>4. Adanya pedoman pelaksanaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkembangan tata pamong yang pesat dari perguruan tinggi lain</li> <li>2. Kepercayaan pihak eksternal terhadap Program Studi sejenis di perguruan tinggi lain dalam menjalin kerjasama</li> <li>3. Pesaing ketat dengan Program Studi sejenis pada perguruan tinggi lain</li> <li>4. Banyak Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Yang telah mendapatkan akreditasi A</li> </ol>

	keputusan secara kolektif 6. Sistem perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program dilakukan secara terprogram			
--	--	--	--	--

# **KOMPONEN C**

## **MAHASISWA DAN LULUSAN**



**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU KEDOKTERAN**  
**PROGRAM PASCA SARJANA**  
**UNIVERSITAS UDAYANA**  
**2015**



# MAHASISWA DAN LULUSAN

## 1. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa.

Dalam upaya menjaring mahasiswa yang berkualitas, Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud melakukan rekrutmen dan seleksi terhadap calon mahasiswa baru. Rekrutmen dan seleksi tersebut dilaksanakan oleh suatu panitia yang ditetapkan berdasarkan SK Rektor Unud. Dalam struktur kepanitiaan meliputi unsur-unsur: Pengelola Pascasarjana, Program Studi, Pimpinan Fakultas, dan pengawai. Seleksi penerimaan mahasiswa baru dilakukan satu kali dalam setahun, yaitu pada semester Ganjil (Pebruari-April). Sejak tahun 2011, seleksi penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara terpusat di Program Pascasarjana Universitas Udayana.

Rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud dilandasi dengan beberapa pertimbangan, yaitu :persyaratan akademik, persyaratan administrasi dan kapasitas daya tampung. Berdasarkan kebijakan Program Studi, jumlah mahasiswa yang diterima pada setiap periode penerimaan adalah rata-rata 30 orang, sesuai dengan kapasitas daya tampung yang tersedia. Dalam seleksi ini persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon mahasiswa adalah :

- 1) Kualifikasi akademik minimal Magister (Strata 2) atau yang setara, dapat berasal dari bidang ilmu Kedokteran Umum dan Gigi, Ilmu Kesehatan, Ilmu Alam Dasar, Apoteker dan Keperawatan
- 2) Lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru.
- 3) Bagi calon mahasiswa yang berasal dari S2 tidak sebidang atau tidak linier, wajib mengikuti program matrikulasi sebelum masuk pada perkuliahan inti, dengan tujuan penyetaraan pengetahuan dasar.

Adapun prosedur penerimaan mahasiswa baru adalah sebagai berikut :

- 1) Calon mahasiswa mengajukan pendaftaran, dengan mengisi formulir yang tersedia secara *online* melalui *website* Program Pascasarjana Unud di [http:// pendaftaran-pasca.unud.ac.id/](http://pendaftaran-pasca.unud.ac.id/) atau [www.unud.ac.id](http://www.unud.ac.id). Formulir yang telah diisi, selanjutnya diserahkan kepada Panitia Pendaftaran di Program Pascasarjana Unud, dengan melampirkan persyaratan berikut :

1. Fotocopy ijazah S2/(Spesialis) yang telah disahkan.
2. Fotocopy Transkrip Akademik yang telah disahkan.
3. Surat rekomendasi dari dua orang pakar atau pimpinan tentang kelayakan
4. Kemampuan akademik pelamar.
5. Pas foto terbaru 4x6 sebanyak 7 lembar.
6. Bukti pembayaran pendaftaran atau biaya seleksi dari Bank Mandiri.
7. Bukti Pendaftaran Online.

Dengan menyerahkan dokumen pendaftaran tersebut secara lengkap, calon mahasiswa akan menerima tanda peserta Ujian Seleksi Masuk (USM).

2) Calon mahasiswa mengikuti Ujian Seleksi Masuk (USM) berupa tes Kompetensi Dasar (KD), Tes Potensi Akademik (TPA), tes TOEFL, dan tes Wawancara. Dalam tes KD, subyek yang diujikan sesuai dengan konsentrasi dan keminatan masing-masing. Melalui tes wawancara digali informasi terkait dengan motivasi, dan keseriusan mahasiswa sebelum dan selama mengikuti perkuliahan pada Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud. Di samping itu, melalui tes wawancara juga digali informasi tentang harapan-harapan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan dan setelah tamat dari Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud. Ujian seleksi masuk dilakukan satu minggu setelah masa pendaftaran berakhir.

Adapun kriteria untuk diterima sebagai mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud adalah sebagai berikut :

- 1) Prestasi akademik, yang ditunjukkan dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) S2.
- 2) Kemampuan berbahasa Inggris dengan nilai skor Test of English as Foreign Language (TOEFL) minimal 550.
- 3) Kemampuan akademik, yang ditunjukkan dengan skor Tes Potensi Akademik (TPA), minimal 500.
- 4) Lulus Tes Wawancara
- 5) Lulus Tes Kompetensi Dasar (TKD)

## **2. Profil mahasiswa: akademik, sosio-ekonomi, pribadi (termasuk kemandirian dan kreativitas).**

Profil akademik mahasiswa dilihat dari status akademik, yaitu jumlah mahasiswa terdaftar dan jumlah lulusan pada lima tahun terakhir. Jumlah mahasiswa baru yang diterima Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud pada setiap tahun disesuaikan dengan daya tampung yang tersedia, yaitu sebesar 30 orang. Jumlah mahasiswa yang diterima dan terdaftar dalam lima tahun terakhir sebesar 142 orang, atau rata-rata diterima setiap tahun 28 orang mahasiswa, suatu jumlah yang relatif cukup besar. Besarnya jumlah mahasiswa yang diterima dan terdaftar pada Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud mencerminkan tingginya minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata 3 (S3), khususnya Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud. Tingginya minat tersebut tidak lepas dari tuntutan pasar kerja, di mana kualifikasi.

SDM dengan pendidikan S3 semakin dibutuhkan. Kondisi ini juga ditunjang dengan tingkat pendapatan masyarakat yang juga semakin meningkat. Namun, disisi lain, intensitas persaingan yang dihadapi Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud dalam dunia pendidikan ini semakin meningkat, seiring dengan semakin banyaknya Program Studi sejenis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi swasta. Kondisi persaingan ini tentu menjadi tantangan bagi Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud untuk secara proaktif selalu memperbaiki dan meningkatkan diri sehingga tetap bisa menjadi Program Studi pilihan masyarakat.

Ditinjau dari lulusan dalam lima tahun terakhir, Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud telah berhasil menamatkan 125 orang, dengan IPK rata-rata lulusan sebesar 3,75 dan lama studi 4 tahun. Kondisi ini terwujud, tidak lepas dari kualitas *input* dan dukungan proses pembelajaran pada Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud. Dalam menjaring *input* (calon mahasiswa), telah dilakukan mekanisme seleksi yang cukup ketat, sebagaimana telah dipaparkan pada sistem rekrutmen. sebelumnya. Demikian pula halnya dalam proses pembelajaran, Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud selalu mengupayakan tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang kondusif sesuai dengan perkembangan terkini, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Bila dibandingkan antara jumlah mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu

Kedokteran Unud yang diterima dan terdaftar dengan yang berhasil tamat dalam kurun waktu yang sama, memang nampak ada sedikit ketimpangan. Jumlah mahasiswa yang berhasil ditamatkan mencapai 75% dari jumlah yang diterima. Adanya sedikit kesenjangan ini tidak lepas dari masalah yang terjadi pada mahasiswa itu sendiri, terutama pada saat penyusunan tugas akhir atau Disertasi, mengingat sebagian besar mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud adalah mereka yang sudah bekerja. Dalam menghadapi kondisi ini, Program Studi selalu melakukan evaluasi dan mengidentifikasi masalah - masalah yang dihadapi mahasiswa, sehingga dapat dicarikan pemecahan masalah dengan tepat. Upaya yang selalu dilakukan adalah dengan memanggil mahasiswa secara personal, untuk mengetahui secara jelas masalah yang dihadapi, sehingga pemecahan masalah dapat dilakukan dengan lebih tepat.

#### (1) Sosio-Ekonomi

Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud sebagian besar (85%) berasal dari berbagai Kabupaten/Kota di luar Bali seperti NTT, Jawa Timur, Sumatra Utara, Kalimantan Timur, Jakarta, Yogyakarta, dan sebagainya, Dilihat dari jenis kelamin, mahasiswa laki-laki lebih banyak (62%) dibandingkan perempuan (38%), namun dilihat dari status perkawinan sebagian besar 95% sudah kawin. Mengenai pekerjaan dan biaya pendidikan, ternyata hampir seluruh mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud sudah bekerja baik sebagai pegawai negeri, pegawai swasta ataupun wirausaha. Dan biaya pendidikan hampir seluruhnya dengan biaya sendiri.

#### (2) Pribadi (Kemandirian dan Kreativitas)

Kemandirian dan kreativitas mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud dapat digambarkan dari berbagai kegiatan yang dilakukan mahasiswa di luar proses pembelajaran, baik bersifat akademik ataupun non akademik, yang dapat meliputi kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, bakti sosial, seni, dan olah raga. Kegiatan-kegiatan akademik dilakukan melalui keikutsertaan mahasiswa dalam acara - acara seperti seminar baik tingkat lokal maupun nasional, penataran dan lokakarya penulisan jurnal dan publikasi ilmiah. Namun kegiatan-kegiatan ini masih kurang antusias dilakukan, yang mana disebabkan

karena sebagian besar dari mereka sudah bekerja.

### **3. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai komisi yang relevan.**

Dengan mengacu pada PP No. 30/1990 tentang Pendidikan Tinggi dan Kep Mendikbud N0.155/U/1998 tentang pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, mahasiswa diberikan hak penuh untuk menentukan format organisasi kemahasiswaan yang baru, sesuai dengan kebutuhan akan perangkat organisasi kemahasiswaan yang diinginkan. Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud yang terlibat secara aktif dalam komisi-komisi, khususnya organisasi kemahasiswaan relatif sangat kurang. Hal ini terjadi karena sebagian besar mahasiswa sudah bekerja, sehingga mereka tidak memiliki waktu yang cukup untuk terlibat. Mereka pada umumnya lebih fokus pada perkuliahan untuk bisa menyelesaikan studi tepat pada waktunya. Sementara ini, organisasi kemahasiswaan di lingkungan Unud umumnya hanya berada pada tingkat S1.

Keterlibatan mahasiswa pascasarjana (S3) mesti terus ditingkatkan, dengan melibatkan mereka dalam organisasi kemahasiswaan di tingkat Pascasarjana. Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud akan mencoba merealisasikan pemikiran ini dengan berkordinasi dengan Program Pascasarjana Universitas Udayana.

### **4. Kegiatan ekstra-kurikuler**

Dalam upaya meningkatkan kemampuan daya nalar dan daya kritis mahasiswa, Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud mewajibkan mereka untuk mengikuti forum-forum ilmiah, seperti seminar, lokakarya, baik tingkat lokal, nasional ataupun internasional, yang dapat berlangsung di lingkungan Unud atau di luar Unud. Seminar yang wajib diikuti mahasiswa adalah seminar proposal disertasi, yang merupakan prasyarat untuk pengajuan proposal penulisan disertasi. Beberapa kegiatan seminar atau lokakarya lain yang diikuti diantaranya adalah: Nasional Symposium “Gangguan Seksual dan Masalahnya”, Internasional Symposium “Osteoporosis Update and Pathological Fracture Management” dan Kuliah Tamu “From Research Publication”

Sementara untuk kegiatan ekstra kurikuler yang bersifat non akademik, pada umumnya dilakukan melalui partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ulang tahun Badan Kekeluargaan Fakultas Kedokteran (BKFK), Dies Program Pascasarjana Unud dan Dies

Natalis Unud. Kegiatan-kegiatan yang diikuti meliputi bidang olah raga dan seni.

### **5. Keberlanjutan penerimaan mahasiswa (minat calon mahasiswa dan kebutuhan akan lulusan program studi).**

Dengan memperhatikan setiap penerimaan mahasiswa baru, nampak minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan pada Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud cukup tinggi. Namun, dengan semakin banyaknya perguruan tinggi swasta menawarkan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud untuk mampu mempertahankan bahkan meningkatkan posisi bersaing. Dalam kaitan ini, Program Studi Doktor Kedokteran Unud selalu mengupayakan pembenahan-pembenahan secara internal terutama dalam menjaga mutu akademik. Sarana pembelajaran terus ditingkatkan sesuai perkembangan terkini, seperti penyediaan internet, buku-buku referensi terkini, jurnal-jurnal, serta sistem pembelajaran yang teratur.

Melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, serta kualifikasi dosen yang semakin meningkat, dapat menjadi suatu kondisi yang dapat dirasakan oleh para mahasiswa aktif atau yang sudah menjadi alumni, yang nantinya dapat diinformasikan secara luas kepada masyarakat (promosi dari mulut ke mulut - *word of mouth*). Selain itu, penyebaran informasi juga dilakukan melalui brosur yang disebar pada saat wisuda. Dengan cara ini, secara berkelanjutan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud dapat selalu menjadi pilihan masyarakat untuk meningkatkan kompetensi.

### **6. Pelayanan untuk mahasiswa**

Pelayanan kepada mahasiswa dalam bantuan tutorial yang bersifat akademik dilakukan melalui pembimbingan oleh dosen penasehat akademik (PA), dosen pengajar, ataupun pengelola Program. Bantuan tutorial oleh dosen PA menyangkut pembimbingan mahasiswa memasuki kehidupan akademik untuk menjadi masyarakat akademik, memonitor perkembangan studi mahasiswa, membantu dalam mengatasi kesulitan - kesulitan melalui bimbingan dan konseling, serta menuntun dalam pengisian kartu rencana studi (KRS). Sementara bantuan tutorial dari dosen pengajar dan pengelola program umumnya menyangkut materi-materi yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir

atau disertasi dan masalah akademik lainnya seperti penentuan topik penelitian, pengambilan mata kuliah, ujian susulan dan sebagainya.

## **7. Kompetensi dan etika lulusan yang diharapkan.**

Profil lulusan yang ingin diwujudkan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud adalah lulusan yang nantinya bisa menjadi praktisi profesional, akademisi di bidang Kedokteran, dan sebagai konsultan profesional di bidang Kedokteran. Untuk mencapai lulusan dengan profil tersebut, setiap lulusan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud diharapkan memiliki kompetensi tertentu yang terdiri atas kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi khusus.

Kompetensi utama untuk menjadi praktisi profesional, yaitu lulusan diharapkan memiliki kemampuan merancang perencanaan bisnis yang bersifat strategik dan menyusun program-program operasional usaha, lengkap dengan indikator capaiannya. Untuk menjadi akademisi, kompetensi utama yang diharapkan dimiliki para lulusan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud adalah mampu menjadi pengajar dan peneliti profesional serta mampu melakukan pengabdian kepada masyarakat di bidang Kedokteran. Sementara kompetensi utama untuk menjadi konsultan adalah mampu memberikan konsultasi di bidang Kedokteran.

Kompetensi pendukung yang diharapkan dimiliki lulusan meliputi kemampuan dalam menggunakan metode kuantitatif yang tepat untuk pengambilan keputusan dan mampu menyusun sebuah proposal bisnis. Selain itu, lulusan juga diharapkan memiliki kompetensi dalam membangun dan mengembangkan jejaring untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan mengantisipasi perubahan lingkungan serta peka terhadap tandat-tanda (signal) yang akan berdampak pada kinerja organisasi. Lulusan juga diharapkan memiliki kemampuan dalam menerapkan ilmu kedokteran untuk mengatasi permasalahan kedokteran yang dihadapi oleh masyarakat, serta mampu mengambil keputusan yang berorientasi pada tanggung jawab sosial.

Sementara untuk kompetensi khusus yaitu lulusan diharapkan memiliki kemampuan khusus sesuai dengan bidang konsentrasi yang dipilih meliputi, konsentrasi Ilmu Kedokteran Biomedik, ilmu Kedokteran Hewan, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Ergonomi Fisiologi Kerja, Fisiologi Olahraga, ilmu Kedokteran Reproduksi, Anti-Aging Medicine dan Ilmu Alam Dasar

Kedokteran. Bagi lulusan yang memilih konsentrasi Reproduksi, kompetensi khusus yang diharapkan dimiliki adalah mampu memberikan solusi tentang kehidupan seksologi di masyarakat umum, serta mampu mengurangi terjadinya sex pranikah. Kompetensi khusus bagi lulusan yang memilih Konsentrasi Anti-Aging Medicine, yaitu mampu mengatasi masalah penuaan dini yang terjadi di masyarakat dengan pola hidup sehat. Bagi lulusan yang memilih konsentrasi Ilmu Kedokteran Dasar, kompetensi khusus yang diharapkan dimiliki yaitu mampu menjadi pemimpin laboratorium yang baik dan melakukan pengembangan di bidang Mikrobiologi, farmakologi, Faal dan Anatomi .

Di samping kompetensi yang dimiliki, lulusan juga harus mampu menerapkan etika yang sesuai dengan bidang profesinya masing-masing, baik itu sebagai praktisi bisnis, akademisi, maupun konsultan bidang kesehatan.

## 8. Hasil pembelajaran

Hasil pembelajaran yang baik dapat ditunjukkan dari IPK dan lama studi yang dicapai lulusan. IPK lulusan dapat menggambarkan kompetensi yang dimiliki nantinya dapat dibandingkan dengan kebutuhan di tempat kerja atau pengguna (*user*). Adapun IPK rata-rata lulusan dalam lima tahun terakhir adalah sebesar 3,75, dengan IPK maksimum mencapai 3,91, sementara IPK minimum sebesar 3,31. IPK rata-rata lulusan menunjukkan bahwa kompetensi yang dicapai, dalam hal ini tergolong sangat memuaskan. Sementara untuk lama studi adalah 4 tahun, tergolong lebih dari lama dari standar yang ingin di ingin diwujudkan yaitu 3 tahun, keadaan ini dapat terjadi tidak lepas dari kondisi dipihak mahasiswa, yang memang sebagian besar sudah bekerja, sehingga menjadi kendala ketika menyelesaikan tugas akhir atau disertasi. Rata – rata waktu penyelesaian disertasi lebih dari 6 bulan, yang berdampak pada lama studi yang menjadi semakin lama.

(1) Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan.

Kompetensi yang dicapai lulusan baik itu kompetensi utama, kompetensi pendukung maupun kompetensi khusus dapat ditunjukkan dari IPK lulusan. IPK dapat menggambarkan kompetensi yang dimiliki, yang nantinya dapat dibandingkan dengan kebutuhan di tempat kerja atau pengguna (*user*). Kesesuaian tersebut merupakan tujuan yang diharapkan mampu diwujudkan oleh Program Studi Doktor Ilmu



Kedokteran Unud.

Adapun IPK rata-rata lulusan dalam lima tahun terakhir adalah sebesar 3,75, yang menunjukkan bahwa kompetensi yang dicapai lulusan tergolong sangat memuaskan dengan pujian. Dengan kompetensi tersebut, tentunya diharapkan para lulusan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud dapat memanfaatkan dengan baik dalam menyelesaikan atau memecahkan masalah-masalah yang dihadapi di tempat kerja.

(2) Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan dan kebutuhan pemaafaat lulusan

Dari hasil pelacakan alumni (*tracer study*) yang dilakukan terbukti bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki lulusan pada saat baru lulus sudah cukup memadai dengan kebutuhan pekerjaan di pasar kerja (pengguna). Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata skor penguasaan pengetahuan dan keterampilan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata skor kebutuhan pekerjaan. Indikasi ini menggambarkan bahwa kompetensi yang dimiliki lulusan melalui penguasaan pengetahuan dan keterampilan dapat dipergunakan dengan optimal dalam menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan pada dunia kerja atau praktis. Kompetensi tersebut mencakup integritas, profesionalisme, keluasan wawasan, kepemimpinan, kerjasama dalam tim, komunikasi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan diri. Kenyataan ini menjadi tantangan bagi Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud untuk senantiasa dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga mampu secara berkelanjutan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi melampaui kebutuhan di pasar kerja.

(3) Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa (termasuk IPK dan yudisium lulusan).

Indikator yang dapat menggambarkan kemajuan dan keberhasilan lulusan dalam menempuh studi di Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud meliputi lama studi, lama waktu penyelesaian tugas akhir (disertasi) dan IPK. Berdasarkan data lima tahun terakhir dapat diketahui bahwa rata-rata lama studi lulusan adalah selama 4

tahun dengan IPK rata-rata sebesar 3,75.

#### (4) Kepuasan Lulusan

Kepuasan lulusan dapat dilihat dari informasi yang diperoleh dari lulusan terkait dengan relevansi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama studi di Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud dengan kesiapan diri untuk bekerja, peningkatan karir dalam bekerja, mempersiapkan diri dalam menjalani kehidupan bermasyarakat dan meningkatkan status sosial. Dari hasil *tracer study* terbukti bahwa lulusan merasakan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sangat bermanfaat baik untuk peningkatan karir, kesiapan memasuki pasar kerja, kehidupan bermasyarakat, maupun peningkatan status sosial.

### **9. Kepuasan pemanfaatan lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan.**

Dari hasil pelacakan alumni (*tracer study*) yang dilakukan terbukti bahwa terdapat kesesuaian jenjang pendidikan lulusan dengan pekerjaannya. Selain itu, pengetahuan dan keterampilan lulusan juga sangat berguna dalam menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan pada dunia kerja atau praktis. Adanya kenyataan itu tentu menyenangkan bagi pengguna, karena para lulusan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud memiliki kemampuan yang memadai dalam melakukan tugas-tugas pekerjaan di tempat kerja. Kondisi ini juga ditunjang dengan keikutsertaan para lulusan mengikuti pelatihan profesional lanjutan untuk meningkatkan kualitas diri yang sangat dibutuhkan dalam pekerjaan.

Kenyataan ini menjadi tantangan bagi Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud untuk senantiasa dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga mampu secara berkelanjutan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi melampaui kebutuhan pekerjaan di pasar kerja. Seperti ada beberapa masukan yang disampaikan, bahwa Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud disarankan selalu meningkatkan profesionalisme dan kompetensi lulusan melalui peningkatan pendidikan atau pelatihan, ataupun melalui seminar-seminar. Selain itu, agar lulusan cepat terserap di pasar kerja, juga disarankan adanya komunikasi lembaga dengan menciptakan jejaring (*network*) bursa kerja, kerja sama dengan perusahaan-perusahaan, peningkatan bahasa asing dan pelaksanaan seminar-seminar baik tingkat nasional maupun internasional.

**10. Produk program studi berupa model-model, karya inovatif, hak paten, hasil pengembangan prosedur kerja, produk fisik sebagai hasil penelitian.**

Seiring dengan pelaksanaan proses pembelajaran, para dosen Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud aktif membuat buku ajar, buku referensi, melakukan penelitian dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Khusus dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga melibatkan mahasiswa. Dari pelaksanaan kegiatan tersebut dihasilkan produk-produk program studi berupa buku referensi, buku ajar, laporan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Produk-produk tersebut dapat menjadi bahan referensi dalam proses pembelajaran.

**abel C.1. Deskripsi SWOT : Mahasiswa Dan Lulusan**

<b>KOMPONEN</b>	<b>STRENGHT (KEKUATAN)</b>	<b>WEAKNESS (KELEMAHAN)</b>	<b>OPPORTUNITY (PELUANG)</b>	<b>THREAT (ANCAMAN)</b>
A. Mahasiswa dan Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mekanisme Seleksi terhadap Mahasiswa Baru berlangsung dengan baik</li> <li>2. Kualitas input (calon mahasiswa baru) semakin baik</li> <li>3. IPK Lulusan semakin meningkat</li> <li>4. Lama studi semakin cepat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam organisasi atau komisi yang relevan</li> <li>2. Rendahnya keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi karya ilmiah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuntutan pasar kerja akan SDM yang berkualitas semakin meningkat, sehingga minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 semakin meningkat</li> <li>2. Semakin meningkatnya tingkat pendapatan masyarakat, sehingga ada tendensi untuk meningkatkan kualitas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pesyaratan kualifikasi untuk bekerja di dunia kerja semakin meningkat</li> <li>2. Tingkat persaingan bagi lulusan di dunia kerja semakin ketat 3 Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat</li> <li>3. Adanya tuntutan kompetensi lulusan berstandar internasional</li> </ol>

			<p>kehidupan melalui peningkatan jenjang pendidikan khususnya ke jenjang S3</p> <p>3. Menghasilkan lulusan yang bermutu.</p> <p>4. Mampu menghasilkan lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja</p>	
--	--	--	---	--

# **KOMPONEN D**

## **SUMBER DAYA MANUSIA**



**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU KEDOKTERAN**  
**PROGRAM PASCA SARJANA**  
**UNIVERSITAS UDAYANA**  
**2015**

# SUMBER DAYA MANUSIA

## 1. Sistem rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga pendukung.

Sistem seleksi dosen dilakukan secara terpusat oleh Rektorat Universitas Udayana dengan melibatkan pihak dekanat Fakultas Kedokteran yang kemudian dilanjutkan ke Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Seleksi dilakukan dalam beberapa tahap. Yakni : seleksi administrasi, ujian tulis, dan wawancara. Selanjutnya, penempatan dilaksanakan setelah pengumuman Surat Keputusan Pengangkatan Dosen turun dari Kementerian Pendidikan dan kebudayaan yang selanjutnya diteruskan ke Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud meminta dosen yang akan memberikan kuliah sesuai dengan kompetensi dan tingkat pendidikan yang dipersyaratkan oleh program studi dari Fakultas Kedokteran.

## 2. Pengelolaan dosen dan tenaga pendukung.

Pengelolaan dosen di Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud adalah menjadi kewenangan Fakultas kedokteran, di mana seluruh penugasan seperti: mengajar, membimbing disertasi, menguji disertasi, dan mengikuti kegiatan seminar/ workshop dan tugas lain ditugaskan oleh Ketua Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Universitas Udayana. Dosen yang memberikan kuliah di Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud adalah dosen tetap dan dosen tidak tetap. Dosen tetap adalah dosen yang berasal dari dosen tetap yang ada di lingkungan Universitas Udayana. Dosen tetap Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud adalah sebanyak **33** orang. Dosen tidak tetap adalah dosen yang berasal dari luar lingkungan Universitas Udayana yang jumlahnya **21** orang. Dosen yang memberikan kuliah di Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Udayana berdasarkan atas usulan Ketua Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud. Pengelolaan tenaga kependidikan sepenuhnya berada di bawah kewenangan Fakultas Kedokteran Unud. Fakultas mengatur mengenai penugasan tenaga kependidikan, baik mengenai hak maupun kewajibannya.

### **3. Profil dosen dan tenaga pendukung: mutu, kualifikasi, pengalaman, ketersediaan (kecukupan, kesesuaian, dan rasio dosen-mahasiswa).**

#### **1) Mutu**

Untuk menjamin mutu dosen Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud sesuai dengan kompetensi dan persyaratan penugasan yang dapat dilihat dari kualifikasi pendidikan, pengalaman akademik dan profesinya. Saat ini jumlah dosen tetap pada Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud sebanyak 33 orang dan dosen tidak tetap sebanyak 21 orang.

#### **2) Kualifikasi dan Pengalaman**

Berdasarkan tingkat pendidikannya, sebanyak 24 orang Guru Besar, dan 9 orang berpendidikan S3.

#### **3) Ketersediaan**

Perbandingan antara jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa memegang peranan penting dalam menentukan kualitas pembelajaran serta kualitas output yang dihasilkan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud. Jumlah mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud yang masih aktif per tahun 2014 tercatat sebanyak 137 orang dengan jumlah dosen sebanyak 33 orang. Dengan demikian, rasio antara dosen dengan mahasiswa adalah 1 : 4.

#### **4) Tenaga Pendukung**

Tenaga pendukung yang dimiliki Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud harus memiliki kompetensi, kredibilitas, dan karakter sesuai dengan tugas dan kewajiban yang menjadi beban kerjanya. Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud tidak hanya mencari kesesuaian antara kualifikasi tenaga pendukung dengan persyaratan jabatan, tetapi juga kesesuaian antara karakter tenaga pendukung dengan nilai-nilai budaya yang ditanamkan di Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud. Jenis pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

- 1) Pekerjaan administratif, baik yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan administrasi kelembagaan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud, seperti surat menyurat, kearsipan, pembukuan, dokumentasi, dan pelaporan.
- 2) Pekerjaan teknis, baik yang berhubungan langsung dengan proses belajar

mengajar (penyediaan laptop dan LCD, spidol, jadwal kuliah, dan fasilitas mengajar lainnya) maupun yang tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar seperti penyediaan konsumsi bagi mahasiswa dandosen, kebersihan di lingkungan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud.

Sampai saat ini jumlah tenaga pendukung di Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud berjumlah 6 orang, dengan tingkat pendidikannya adalah 6 orang berpendidikan S1. Bila dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang dilayani, maka rasio mahasiswa dengan tenaga pendukung yakni 6 tenaga pendukung : 137 mahasiswa atau 1 : 22

#### **4. Karya akademik dosen (hasil penelitian, karya lainnya).**

Karya akademik dosen Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud yang dihasilkan adalah berupa hasil penelitian, karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah baik yang terakreditasi maupun yang tidak terakreditasi, dan pengabdian masyarakat yang dilakukan setiap tahun. Selain melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat, dosen Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud juga telah menyusun buku ajar, baik yang diterbitkan oleh penerbit di Universitas Udayana maupun diterbitkan oleh penerbit di luar Universitas Udayana

#### **5. Peraturan kerja dan kode etik.**

Dosen Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud terikat pada peraturan kerja dan kode etik. Peraturan kerja dan pedoman kode etik ditetapkan dalam buku Pedoman Fakultas Kedokteran Unud dan buku Panduan Program Doktor Program Pascasarjana Universitas Udayana. Setiap pelanggaran atas peraturan kerja dan kode etik akan dikenakan sanksi oleh pengelola program dan fakultas. Penerapan peraturan dan kode etik diselenggarakan atas koordinasi antara pimpinan fakultas, dan unit penjaminan mutu fakultas. Seluruh civitas akademika di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Udayana harus mematuhi etika dan norma akademik yang telah ditetapkan oleh Unud.

#### **6. Pengembangan staf.**

Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud berupaya mendorong dan memotivasi staf dosen untuk meningkatkan kualitas dengan cara menugaskan dosen untuk mengikuti



seminar, lokakarya, workshop, penelitian, dan kegiatan lainnya baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional. Penugasan dosen untuk mengikuti kegiatan tersebut sepenuhnya menjadi wewenang bagian kepegawaian Fakultas Kedokteran Unud.

### 7. Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatannya

Keberlanjutan pengadaan dosen dan tenaga pendukung disesuaikan dengan kebutuhan program studi. Pengadaan dosen dilakukan oleh Fakultas Kedokteran setahun sekali sesuai dengan kebutuhan di tingkat fakultas. Pemanfaatan dosen dan tenaga pendukung diupayakan secara maksimal sesuai dengan kompetensi, kewenangan, dan pemerataan beban kerja. Untuk meningkatkan kualifikasi dosen, Fakultas Kedokteran Unud telah mengirim beberapa dosen untuk tugas belajar mengikuti studi S3.

**Tabel D.3. Deskripsi SWOT : Sumber Daya Manusia**

KOMPONEN	STRENGTH (KEKUATAN)	WEAKNESS (KELEMAHAN)	OPPORTUNITY (PELUANG)	THREAT (ANCAMAN)
D. Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki dosen Tetap Berkualifikasi Doktor 9 orang dan Guru besar 24 orang</li> <li>Dosen dan pendukung memiliki kualifikasi yang baik, loyalitas dan integritas yang tinggi</li> <li>Dosen aktif dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat serta sebagai konsultan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan mengundang tenaga ahli /pakar dari luar PT sendiri masih kurang</li> <li>Upaya peningkatan Tenaga pendukung masih di bawah wewenang pusat.</li> <li>Jumlah dosen yang mempunyai Pengalaman praktisi masih terbatas</li> <li>Masih lemahnya kemampuan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kecenderungan lembaga pemerintah dan swasta membutuhkan tenaga riset sebelum mengambil kebijakan untuk pengembangan daerah.</li> <li>Kebijakan dikti Kemendikbud yang semakin gencar mengembangkan proses pembelajaran berbasis distance learning, menjadikan semakin tingginya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persaingan sumber daya manusia global yang semakin terbuka akan mempengaruhi pola pendidikan di Indonesia.</li> <li>Semakin banyak lembaga swasta yang membuka program yang sama.</li> </ol>

	4. Rasio dosen dan tenaga mahasiswa memadai (1:5)	dosen dalam berbahasa asing dan menulis jurnal terakreditasi dan jurnal internasional	keinginan untuk memiliki kemampuan berdaya saing global. 3. Tuntutan sertifikasi dosen yang dapat mendorong kinerja dosen.	
--	---	---	---	--

# **KOMPONEN E**

## **KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK**



**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU KEDOKTERAN  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS UDAYANA  
2015**

# KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

## 1. Kesesuaian dengan visi, misi, sasaran, dan tujuan.

Kurikulum yang diterapkan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud dilandaskan pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 232/U/2000 yang kemudian disusul dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 045/U/2002, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa yang menyatakan bahwa kurikulum sebuah program studi haruslah disusun berbasis kinerja atau disebut KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi). Kurikulum tersebut diberlakukan sejak tahun ajaran 2006/2007, namun pada periode ini kurikulum masih berdasarkan pengelompokan mata kuliah yang belum terkait langsung dengan pencapaian kompetensi lulusan dan evaluasi kurikulum terakhir dilaksanakan pada tahun 2012 untuk penyesuaian Kurikulum Berbasis Kompetensi. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran revisi secara rutin terhadap silabi dan referensi terus dilakukan tiap semester oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah.

Revisi dilakukan secara periodik untuk merespon persaingan dalam pasar yang lingkungannya senantiasa berubah dengan dinamika dan kecepatan yang sering kali tidak mampu diprediksi, sehingga penyesuaian kurikulum dengan tuntutan lingkungannya akan mampu menghasilkan lulusan dengan standar kompetensi lulusan yang mampu bersaing di pasar kerja pada tingkat nasional maupun internasional.

Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud melakukan penyusunan kurikulum untuk menghasilkan lulusan dengan Standar Kompetensi Lulusan yang berdaya saing nasional bahkan internasional dengan memperhatikan lingkungan eksternal yang meliputi lingkungan dan harapan pemangku kepentingan (khususnya pengguna dan alumni) serta memperhitungkan kekuatan dan kelemahan internal program studi. Dengan kata lain penyusunan kurikulum dilakukan dengan merancang proses pembelajaran yang didahului oleh identifikasi peluang dan ancaman, kekuatan dan kelemahan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud, atau yang dikenal dengan analisis SWOT.

## 2. Relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders*.

Perumusan kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud dilakukan dengan melakukan studi yang bersifat deskriptif yang menggambarkan kondisi Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud baik dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternalnya. Informasi yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi. Hasil identifikasi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk merumuskan profil lulusan dan standar kompetensi lulusan sehingga pada akhirnya menghasilkan sebuah rumusan kurikulum.

Data yang dikumpulkan dalam studi perumusan kurikulum ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer meliputi: (1) pandangan dan analisis para pelaku bisnis ( yang juga merupakan pengguna lulusan) terhadap kondisi bisnis, pasar kerja, serta tuntutan terhadap SDM khususnya di bidang kedokteran; (2) penilaian atas kinerja lulusan Program Studi; (3) penilaian atas kinerja Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud yang diberikan oleh pemangku kepentingan khususnya alumni dan mahasiswa aktif; dan (2) harapan alumni dan mahasiswa terhadap peningkatan kualitas layanan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud.

Data primer dikumpulkan melalui dua cara yaitu: (1) Diskusi kelompok fokus (*focus group discussion*) yang melibatkan para pelaku bisnis ( yang juga merupakan penggunalulusan), alumni, dan mahasiswa aktif wakil beberapa angkatan dari ketiga konsentrasi; (2) Penyebaran kuesioner kepada para alumni dan mahasiswa aktif yang tidak dapat dilibatkan dalam diskusi kelompok fokus.

Sementara itu data sekunder adalah informasi tentang pesaing Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud, baik yang beroperasi di wilayah Bali maupun luar Bali yang secara langsung atau tak langsung berdampak pada besar kecilnya pasar yang dapat dikuasai. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan langsung dan juga dari penelusuran terhadap situs-situs yang dapat diakses. Data sekunder juga berupa hasil studi penelusuran (*tracer study*) yang pernah dilakukan serta informasi akademik dan keuangan yang selama ini telah terekam di Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud.

### 3. Struktur dan isi kurikulum (keluasan, kedalaman, koherensi, penataan/ organisasi)

Adapun struktur dan isi kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud yang berbasis kompetensi (KBK), yang terdiri atas 3 mata kuliah wajib prodi, dan mata kuliah wajib konsentrasi, mata kuliah penunjang disertasi (6 sks) ditambah tugas akhir berupa Usulan Proposal Penelitian (6 SKS), Seminar hasil penelitian (8 SKS) serta Ujian Tertutup (10 SKS), Ujian Terbuka (4 sks) dengan bobot total sebanyak 46 SKS. Disajikan pada Tabel Struktur dan Isi Kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud. Dengan demikian, struktur kurikulum berbasis kompetensi Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud tersusun atas 50 persen mata kuliah inti, 50 persen mata kuliah konsentrasi.

Semester	Mata Kuliah/ Kualifikasi /Disertasi		Bobot sks	
			Sebidan g	Tidak sebidang
0	Matrikulasi		-	12
I	MK. Wajib PPs Unud (5 sks)			
	1. Filsafat Ilmu	Wajib Prodi	2	2
	2. Metodologi Penelitian	Wajib Prodi	3	3
	3. Metode Penulisan	Wajib Prodi	1	1
	4. Mata Kuliah	Konsentrasi	3-4	3-4
II	1. Ujian Kualifikasi		3	3
	2. MKPD		5-6	5-6
II/III	Ujian Proposal Disertasi + Penelitian I / pendahuluan		6	6
IV/V	Seminar hasil Penelitian <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian Lanjutan</li> <li>• Penulisan Disertasi</li> <li>• Artikel / publikasi ilmiah</li> </ul>		8	8
V	Ujian Tahap I (Ujian Tertutup) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulisan dan</li> </ul>		10	10

	pertanggungjawaban disertai			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karya ilmiah / publikasi jurnal internasional</li> </ul>			
VI	Ujian Tahap Akhir II (Ujian Terbuka)		4	4
Total			46 sks	58 sks

### Mata Kuliah Masing-masing Konsentrasi

#### 1. Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi Ilmu Kedokteran Biomedik

NO	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	BOBOT SKS
1	MKBI01	Biologi Molekuler dan Proteomik	1
2	MKBI02	Biostatistik Lanjut	1
3	MKBI03	Imunologi Diagnostik	1

#### 2. Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi Ergonomi Fisiologi Kerja

NO	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	BOBOT SKS
1	MKER01	Keselamatan dan kesehatan Kerja	1
2	MKER02	Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja	1
3	MKER03	Ergonomic Methodology	1

#### 3. Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi Fisiologi Olah Raga

NO	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	BOBOT SKS
1	MKFO01	Dasar Dasar Fisiologi Olahraga/latihan	1

2	MKFO02	Pedoman Latihan Sebagai Bagian Dari Pola Hidup Manusia	1
3	MKFO03	Overtraining dan Overworking (Latihan dan Kerja Berlebih)	1

4. Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi Ilmu Kedokteran Reproduksi

NO	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	BOBOT SKS
1	MKKR01	Bioreproduksi Pria dan Wanita	1
2	MKKR02	Seksologi	1
3	MKKR03	Kontrasepsi Pria	1

5. Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi Ilmu Kedokteran Hewan

NO	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	BOBOT SKS
1	MKKH01	Biologi Molekuler dan Proteomik	1
2	MKKH02	Biostatistik Lanjut	1
3	MKKH03	Imunologi Diagnostik	1

6. Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi Ilmu Kesehatan Masyarakat

NO	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	BOBOT SKS
1	MKKM01	Analisis kebijakan berbasis bukti ( <i>Policy analysis and Evidence</i> )	1



		<i>Base Public Health)</i>	
2	MKKM02	Determinan Sosial masalah kesehatan masyarakat	1
3	MKKM03	Manajemen Strategis dari Program Kesehatan Masyarakat	1
4	MKKM04	Epidemiologi Lanjut	1
5	MKKM05	<i>Critical Debate In Public Health Study</i>	1

#### 7. Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi Anti Aging Medicine

NO	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	BOBOT SKS
1	MKAM01	Kedokteran Olahraga	1
2	MKAM02	Endokrinologi	1
3	MKAM03	Nutrisi	1
4	MKAM04	Kedokteran Estetika	1

#### 8. Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi Ilmu Alam Dasar

No.	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	BOBOT SKS
1	MKIAD01	Chemical Aspect of Drug Metabolism and Bioactivation	1
2	MKIAD02	Kimia Bahan Alam Lanjut (Fitokimia)	1
3	MKIAD03	Biokimia Lanjut	1
4	MKIAD04	Elusidasi Struktur Senyawa Organik	1

#### 4. Derajat integrasi materi pembelajaran (intra dan antar disiplin ilmu).

Pemahaman mahasiswa terhadap pemberian mata kuliah inti, mata kuliah konsentrasi dan mata kuliah pilihan serta disertasi akan mendukung pencapaian profil lulusan melalui

pencapaian kompetensi utama, pendukung dan khusus yang akan memberikan peluang terhadap pengembangan diri mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud. Melalui pencapaian kompetensi mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran, maka pengembangan pribadi yang beretika, percaya diri dan mandiri dapat dibentuk.

#### **5. Kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat terdekat dan kepentingan internal lembaga.**

KBK program doktor ilmu kedokteran Unud disusun oleh dengan dasar analisis SWOT, *tracer study* dan *labor market signals* yang dilaksanakan oleh setiap Prodi, sehingga bersifat sangat spesifik, dengan mengangkat Pola Ilmiah Pokok Unud (PIP) Unud, yaitu kebudayaan. Untuk itu Prodi yang ada di lingkungan PPs Unud dapat dibedakan dengan Prodi sejenis di perguruan tinggi lain.

Prodi Doktor Ilmu Kedokteran pasca Sarjana Unud telah menerapkan kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lembaga. Mata kuliah atau pembelajaran yang sesuai atau sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat dan posisi Bali sebagai daerah pariwisata adalah Prodi Ilmu Kedokteran Fisiologi Kerja yang banyak membahas tentang ergonomi.

#### **6. Mata kuliah pilihan yang merujuk pada harapan/kebutuhan mahasiswa secara individual/kelompok mahasiswa tertentu.**

Mata kuliah pilihan yang dipilih mahasiswa tergantung dari peminatan masing masing mahasiswa. Mahasiswa dapat memilih satu dari delapan konsentrasi yang ada di Prodi Doktor Ilmu Kedokteran yang merupakan mata kuliah wajib konsentrasi. Selain itu ada mata kuliah Penunjang Desertasi (MKPD) untuk memperkuat pengembangan kompetensi utama dalam pendidikan Program Doktor. MKPD adalah mata kuliah yang diperlukan oleh calon doktor untuk bahan pendalaman kajian untuk disertasi dalam kaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti, digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengkaji, dan memecahkan masalah yang sedang diteliti untuk disertasi.

- 7. Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri: melanjutkan studi, mengembangkan pribadi, memperoleh pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidang studinya, mengembangkan keterampilan yang dapat dialihkan (*transferable skills*), terorientasikan ke arah karir, dan pemerolehan pekerjaan.**

Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri di Prodi Doktor Ilmu Kedokteran Pasca Unud ini dalam bentuk kegiatan seminar-seminar, kuliah baik tingkat lokal, nasional dan internasional. Semua kegiatan mereka di koordinir dan difasilitasi oleh Prodi.

Mengembangkan pribadi dengan cara memberikan kesempatan para mahasiswa untuk belajar tentang kepemimpinan, sosialisasi, kerjasama dan interaksi dengan berbagai macam stakeholder: memperoleh pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai dengan konsentrasinya masing-masing dengan cara berkonsultasi dan berdiskusi dengan narasumber terkait baik saat proses belajar mengajar di kampus maupun via email: mengembangkan keterampilan yang dapat dialihkan (*transferable skills*).

## **8. Misi pembelajaran**

- (1) Pengembangan/pelatihan kompetensi yang diharapkan

Profil Lulusan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud adalah 1) menjadi seorang profesional dalam mengelola suatu bidang usaha baik yang berorientasi laba maupun nirlaba, 2) menjadi seorang akademisi di bidang kedokteran, 3) menjadi seorang konsultan profesional di bidang kedokteran.

Pencapaian lulusan dengan profil tersebut membuat mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud diharapkan untuk melakukan pengembangan atau pelatihan untuk Kompetensi lulusan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud adalah dengan pelatihan kasus kasus yang up to date sesuai dengan konsentrasi masing-masing lulusan. Jika pengembangan dan pelatihan tersebut dapat dilaksanakan maka nantinya diharapkan lulusan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud dapat menjadi doktor yang memiliki wawasan dan kemampuan dasar keilmuan dan ketrampilan teknis yang diperlukan untuk mengadaptasi dan/ atau menciptakan penemuan baru dalam melakukan penelitian secara profesional.

## (2) Efisiensi internal dan eksternal.

Dalam misi pembelajaran Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud mengupayakan penerapan efisiensi internal dan eksternal yang dilakukan dengan cara memberdayakan dan memanfaatkan seluruh potensi yang ada, baik sumber daya manusia maupun media teknologi. Upaya lainnya adalah mengembangkan kemitraan dengan berbagai institusi pemerintah dan swasta baik pada tingkat lokal, nasional dan internasional, yang dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar yang maksimal. Bentuk efisiensi dalam misi pembelajaran, tercermin dari lama waktu studi, dimana lama waktu studi tersingkat yang pernah diraih lulusan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud adalah selama 6 Semester. Semakin singkat masa studi yang ditempuh mahasiswa, mengindikasikan semakin kecil biaya studi yang harus dikeluarkan.

## 9. Mengajar

### 1) Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud menekankan pada pencapaian kompetensi sesuai dengan konsep UNESCO yaitu *learning to know, learning to do, learning to be, learning to live together* yang sesuai dengan perkembangan terkini ilmu kedokteran. Untuk itu maka proses kegiatan pembelajaran mengacu kepada metode dan strategi yang relevan dengan konsep tersebut.

Metode pembelajaran yang dilakukan oleh dosen Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud terdiri dari beberapa metode mengajar, yaitu : ceramah, diskusi kasus, *review* jurnal, tugas terstruktur, presentasi. Dalam proses pembelajaran dibentuk *teamteaching* bagi mata kuliah yang memiliki dosen lebih dari satu atau ada keterkaitan antara satu mata kuliah dengan mata kuliah yang sejenis.

### 2) Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan mata kuliah

Materi pembelajaran setiap mata kuliah diberikan kepada mahasiswa berdasarkan kepada kesesuaian antara materi dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan target utama pada pencapaian kompetensi mata kuliah. Untuk mencapai kesesuaian antara materi pembelajaran dengan tujuan mata kuliah, maka setiap mata kuliah yang ditawarkan

Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud dilengkapi dengan silabus, SAP, *handout*, serta untuk kuliah matrikulasi dilengkapi dengan buku ajar.

### 3) Efisiensi dan produktivitas.

Dalam mencapai efisiensi dan produktivitas mengajar, Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud menggunakan beberapa media pembelajaran seperti : LCD, laptop, *handout*, buku ajar, Satuan Acara Perkuliahan yang didalamnya juga memuat tugas, studi kasus *current issue* serta *review* jurnal dari dosen yang mengajar Mata Kuliah, daftar kehadiran dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan.

### 4) Struktur dan rentang kegiatan mengajar.

Struktur dan rentang kegiatan mengajar pada Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud disesuaikan dengan jumlah SKS yang diajar oleh dosen. Apabila dosen mengajar mata kuliah 3 SKS, maka 1 jam digunakan untuk penjelasan materi Mata Kuliah disesuaikan dengan Satuan Acara Perkuliahan, 1 jam presentasi oleh mahasiswa terkait dengan *current issue* sesuai Satuan Acara Perkuliahan, 1 jam diskusi materi Mata Kuliah.

### 5) Penggunaan teknologi informasi.

Dosen Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud dalam melakukan proses pembelajaran memanfaatkan teknologi informasi seperti penggunaan internet dengan WiFi, untuk mencari informasi yang dibutuhkan terkait materi mata kuliah yang diajarkan (*e-book*). Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud juga menyediakan *web site* yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk membantu kelancaran proses pembelajaran. Untuk mahasiswa-mahasiswa yang sedang menyusun disertasi namun mahasiswa yang bersangkutan ada di luar daerah maka dosen-dosen Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud selalu bersedia untuk melakukan bimbingan disertasi melalui internet dengan cara mengirim disertasi lewat email dan perbaikan disertasi juga dilakukan melalui email

## 10. Belajar

### 1) Keterlibatan mahasiswa.

Dalam meningkatkan kemampuan intelektual dan pengembangan wawasan, dosen dan

mahasiswa terlibat secara intens dalam berbagai kegiatan yang dapat menunjang kemampuan dan pengembangan intelektual. Kegiatan ini seperti melalui kegiatan keilmuan, dan pengabdian masyarakat. Kegiatan yang diikuti mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud adalah ikut dalam penelitian serta Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud yang telah dianggarkan oleh Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud.

## 2) Bimbingan disertasi.

Disertasi ditulis secara individu oleh mahasiswa yang sudah memenuhi persyaratan tertentu di bawah bimbingan tim pembimbing disertasi yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Udayana. Oleh karena itu, laporan penelitian yang telah disusun dalam bentuk disertasi merupakan hasil karya akademik utama dari seorang mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud setelah memperoleh sumbangan pemikiran dari tim pembimbingnya. Disertasi ditulis berdasarkan prinsip atau kaidah penulisan ilmiah yang berlaku secara universal di dunia akademik. Bobot keilmiah sebuah disertasi yang ditulis berdasar kaidah-kaidah yang berlaku di dunia akademik, selain menunjukkan kemampuan dan integritas penulisnya juga menunjukkan integritas dan kredibilitas program studi tempat penulisnya menyelesaikan studi.

## 3) Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan:

### (1) Pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai bidangnya

Bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan pengetahuan atau pendalaman materi khusus sesuai dengan konsentrasinya maka Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud akan memfasilitasi dengan merekomendasikan dosen yang memiliki keahlian sesuai yang diinginkan mahasiswa sehingga mahasiswa dapat berkonsultasi untuk pengembangan pengetahuan terhadap materi khusus yang dibutuhkannya.

### (2) Keterampilan umum dan yang dapat dialihkan (*transferable*)

Melalui metode pembelajaran Student Centre Learning mahasiswa dibiasakan untuk mempresentasikan tugas-tugas yang diberikan dosen sehingga diharapkan nantinya ketrampilan ini dapat dikembangkan dalam menunjang pengembangan karirnya.

### (3) Pemahaman dan pemanfaatan kemampuannya sendiri

Dalam proses pembelajaran mahasiswa dituntut untuk menerapkan prinsip belajar orang dewasa. Mahasiswa harus bisa melakukan refleksi untuk memahami kemampuannya, kemudian mencari pemecahan masalah jika menghadapi permasalahan dalam pembelajarannya sesuai dengan kemampuannya.

(4) Kemampuan belajar mandiri

Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud memiliki kegiatan yang relevan dengan tujuan dan kompetensi bidang keilmuan dimana dalam proses pembelajaran dengan metode Student Center Learning pada semua mata kuliah mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan tugas individu maupun tugas kelompok dengan waktu yang telah ditentukan. Dengan metode ini maka kemampuan belajar mandiri mahasiswa dapat ditingkatkan dan bila dilihat dari penyelesaian tugas-tugas mahasiswa tampaknya tidak ada mahasiswa yang melalaikan tugasnya.

(5) Nilai, motivasi dan sikap

Pada setiap awal penerimaan mahasiswa baru pengelola program selalu menyelenggarakan pertemuan pertama sebelum perkuliahan dimulai. Pada pertemuan ini akan diberikan penjelasan mengenai nilai-nilai yang berlaku harus dipahami oleh seluruh mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud baik itu menyangkut visi, misi, tujuan sampai dengan tata tertib, di program studi maupun di Program Pascasarjana dan di Universitas Udayana Penjelasan ini diharapkan dapat membentuk sikap mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud menjadi mahasiswa yang baik. Selain itu diberikan juga kiat-kiat agar perkuliahan dapat berjalan lancar sehingga memotivasi mahasiswa untuk lebih semangat dan cepat menyelesaikan studinya.

## **11. Penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar**

1. Peraturan Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Studi Mahasiswa untuk menilai

Prestasi akademik mahasiswa dilakukan mekanisme berupa penilaian keaktifan mahasiswa di kelas dalam presentasi tugas dan diskusi, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester (UAS), serta tugas-tugas.

Nilai dari prestasi akademik yang dicapai mahasiswa dinyatakan dengan angka yang selanjutnya dikonversikan ke nilai kategori sebagai berikut :

85-100	A (bobot 4)
70-84	B (Bobot 3)
55-69	C (bobot 2)
40-54	D (bobot 1)
0-39	E (bobot 0)

Dalam sistem penilaian menggunakan Penilaian Angka Normatif (PAN) tercermin pada Buku Pedoman Mahasiswa yang dibagikan oleh program studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud kepada seluruh mahasiswa baru.

## 2. Strategi dan Metode Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Mahasiswa

Strategi dan metode penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud dilakukan dengan memberikan kewenangan dosen pengajar untuk melakukan penilaian keaktifan mahasiswa di kelas serta untuk penilaian Ujian Akhir Semester. Untuk penilaian kehadiran mahasiswa dilakukan program dengan cara merekapitulasi jumlah kehadiran mahasiswa, dan bila mahasiswa kehadirannya kurang dari 75 % maka mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud tidak diperkenankan untuk mengikuti Ujian Akhir Semester mata kuliah yang bersangkutan. Nilai kelulusan Mahasiswa di setiap mata kuliah akan direkapitulasi oleh Program, dimana terlebih dahulu dosen menyerahkan nilai berupa angka dan program akan mengalikan angka dengan bobot masing-masing nilai sesuai dengan silabi berbasis KBK dan selanjutnya akan diumumkan nilai kelulusan masing-masing mata kuliah oleh Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud.

## 3. Penentuan Yudisium

Mahasiswa dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Doktor, apabila mereka telah menempuh 46 SKS dan telah dinyatakan lulus ujian Disertasi. Predikat kelulusan Cum laude hanya diberikan kepada mahasiswa yang memiliki IPK minimal 3,75 dengan dan masa studinya tidak lebih dari 6 semester, tidak pernah melakukan perbaikan nilai, dan tidak ada nilai C.



#### 4. Penelaahan Mengenai Kepuasan Mahasiswa

Penelaahan terhadap kepuasan mahasiswa dilakukan terakhir Tahun 2012 ditemukan bahwa indikator yang dianggap penting oleh mahasiswa dan sudah sesuai dengan harapan mahasiswa adalah 1) kelengkapan fasilitas ruangan, 2) kerapian ruangan kelas, 3) kelengkapan fasilitas praktik, 4) Kerapian ruangan, 5) ketepatan jadwal kehadiran dosen, 6) kemampuan pegawai dalam menanggapi keluhan mahasiswa, 7) kesiapan dosen pembimbing memberikan pelayanan, 8) kemampuan pegawai dalam memberikan pelayanan. Sedangkan untuk indikator yang dianggap penting oleh mahasiswa namun kinerjanya dianggap belum memuaskan adalah sebagai berikut : 1) kelengkapan koleksi buku, 2) Kebersihan toilet 3) Fasilitas Parkir, 4) standing computer, 5) Internet.

### **12. Sarana yang tersedia untuk memelihara interaksi dosen-mahasiswa, baik di dalam maupun di luar kampus, dan untuk menciptakan iklim yang mendorong perkembangan dan kegiatan akademik/profesional**

Prasarana dan sarana, yang merupakan komponen pendukung utama dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, juga telah menjadi perhatian dari institusi. Prasarana berupa gedung ataupun ruangan yang digunakan untuk proses belajar-mengajar dan perkantoran cukup memenuhi kebutuhan sebagai lembaga pendidikan. Prodi Doktor Ilmu Kedokteran juga memiliki sarana penunjang lainnya yaitu ruang baca, laboratorium, ruang pertemuan, dan loby. Ruang tersebut dilengkapi dengan sarana seperti alat audiovisual, *W-F*, dan telah dibuatkan sistem dan pengelolaan yang terkomputerisasi.

### **13. Mutu dan Kuantitas Interaksi kegiatan akademik**

Kegiatan akademik dosen-mahasiswa meliputi kegiatan akademik pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Di bidang pendidikan dan pengajaran serta pengabdian masyarakat secara kuantitatif dan kualitatif cukup memadai. Karya-karya

tulis baik hasil penelitian maupun kajian yang dihasilkan oleh dosen bersama mahasiswa sudah berhasil diterbitkan dalam jurnal ilmiah nasional dan internasional yang berkualitas.

#### **14. Rancangan Menyeluruh untuk mengembangkan suasana akademik**

Rancangan pengembangan suasana akademik merupakan bagian penting dari rancangan universitas, fakultas, dan program studi. Implementasi rancangan di tingkat universitas melibatkan pasca sarjana dan asisten direktur bidang akademik yang merupakan bagian dari kalendar akademik. Di tingkat program studi rancangan tersebut terdapat dalam dokumen Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Biaya Program Studi.

Untuk pengembangan suasana akademik yang kondusif, Prodi Doktor Ilmu Kedokteran melakukan evaluasi kegiatan akademik yang sudah ada dengan tujuan penguatan. Di samping itu dilakukan kegiatan yang dianggap perlu, khususnya masalah perluasan wawasan baik bagi dosen maupun mahasiswa. Kegiatan seminar–seminar Nasional maupun Internasional yang bisa diikuti oleh staf akademik dan mahasiswa rutin dilakukan setiap tahun.

#### **15. Keikutsertaan civitas Akademika dalam kegiatan akademik**

Hubungan dosen-mahasiswa tidak saja terjalin dalam kegiatan akademik saja, namun juga dalam kegiatan non-akademik. Sebagai contohnya dalam program kegiatan mahasiswa mereka selalu memiliki pendamping dari dosen dalam pelaksanaan kegiatannya, seperti dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Banyaknya kegiatan untuk mahasiswa maupun dosen serta tersedianya media publikasi ilmiah, merupakan peluang untuk meningkatkan kegiatan akademik bersama antara dosen-mahasiswa.

#### **16. Pengembangan Kepribadian ilmiah**

Kepribadian ilmiah dikembangkan dari kegiatan perkuliahan dari masing-masing konsentrasi. Kegiatan lain yang mendukung seperti kesempatan untuk mengikuti seminar nasional atau berbagai lomba karya ilmiah yang diadakan baik oleh Dikti maupun instansi lain.

## 17. Hasil pembelajaran

- 1) Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan.

Dari hasil tracer study

Berdasarkan hasil studi pelacakan lulusan yang dilakukan oleh Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud diketahui bahwa kompetensi yang meliputi kemampuan *hard skill* dan *soft skill* yang dicapai dibandingkan dengan kompetensi yang diharapkan adalah sebagai berikut. Untuk kemampuan *hard skill* berupa keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), kecerdasan, sikap kritis dan wawasan yang dimiliki lulusan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud mencapai skor nilai diatas 4,40 dengan tingkat kesesuaian diatas 99%. Kemampuan *soft skill* ditunjukkan dengan kemampuan lulusan dalam berkomunikasi, kerja tim, integritas, kemampuan berbahasa asing, disiplin, inisiatif, tehnologi informasi, percaya diri, negosiasi, kepemimpinan dan pengembangan diri mencapai skor nilai diatas 4,23 dengan tingkat kesesuaian diatas 98,23%.

- 2) Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan pemanfaat lulusan.

Berdasarkan hasil studi pelacakan lulusan diketahui bahwa kesesuaian pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki alumni pada saat lulus dengan yang dibutuhkan oleh bidang pekerjaan relatif tinggi yaitu di atas 98,23% Pengetahuan dan keterampilan tersebut akan membentuk kompetensi yang diperlukan alumni di dunia kerja baik kompetensi *hard skill* maupun *soft skill*.

- 3) Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa (termasuk IPK dan yudisium lulusan).

Data tentang kemajuan, keberhasilan dan kurun waktu mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud dilakukan dengan mekanisme berupa penilaian keaktifan mahasiswa di kelas dalam presentasi tugas dan diskusi, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester (UAS), serta tugas-tugas. Dosen juga diberikan kewenangan melakukan penilaian keaktifan mahasiswa di kelas. Untuk penilaian kehadiran mahasiswa dilakukan program dengan cara merekapitulasi jumlah kehadiran mahasiswa, dan bila mahasiswa

kehadirannya kurang dari 75 % maka mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud tidak diperkenankan untuk mengikuti Ujian Akhir Semester mata kuliah yang bersangkutan.

Mahasiswa dinyatakan lulus dan berhak menyanggah gelar Doktor, apabila mereka telah menempuh 46 SKS dan telah dinyatakan lulus ujian Disertasi. Predikat kelulusan Cum laude hanya diberikan kepada mahasiswa yang memiliki IPK minimal 3,75 dengan dan masa studinya tidak lebih dari 6 semester, tidak pernah melakukan perbaikan nilai, dan tidak ada nilai C.

#### 4) Kepuasan lulusan.

Berdasarkan hasil *tracer study* yang dilakukan oleh TPPM Prodi, pada tahun 2012 didapatkan bahwa sebagian besar lulusan merasa puas terhadap kurikulum yang diterapkan di Prodi Doktor Ilmu Kedokteran Pasca Sarjana Unud. Ditemukan bahwa indikator yang dianggap penting oleh mahasiswa dan sudah sesuai dengan harapan mahasiswa adalah 1) kelengkapan fasilitas ruangan, 2) kerapian ruangan kelas, 3) kelengkapan fasilitas praktik, 4) Kerapian ruangan, 5) ketepatan jadwal kehadiran dosen, 6) kemampuan pegawai dalam menanggapi keluhan mahasiswa, 7) kesiapan dosen pembimbing memberikan pelayanan, 8) kemampuan pegawai dalam memberikan pelayanan. Sedangkan untuk indikator yang dianggap penting oleh mahasiswa namun kinerjanya dianggap belum memuaskan adalah sebagai berikut : 1) kelengkapan koleksi buku, 2) Kebersihan toilet 3) Fasilitas Parkir, 4) standing computer, 5) Internet.

### **18. Pemanfaat Lulusan Keberlanjutan Penyerapan Lulusan**

Dalam rangka meningkatkan kualitas lembaga, Prodi Doktor Ilmu Kedokteran Unud berupaya mendapatkan masukan dari alumni. Prodi doctor ilmu Kedokteran Unud telah melaksanakan *tracer study* untuk mengetahui kemampuan lulusan dalam bersaing di pasar kerja. Berdasarkan hasil *tracer study* pada tahun 2012, didapatkan bahwa sebagian besar lulusan sudah mempunyai pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil dan bekerja swasta.

## 19. Analisis SWOT

Berdasarkan uraian evaluasi diri di atas, maka dapat disusun kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan (terangkum dalam analisis SWOT) Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud dalam bidang Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik adalah sebagai berikut,

**Tabel E.1. Deskripsi SWOT : Kurikulum, Pembelajaran, dan suasana akademik**

KOMPONEN	STRENGTH (KEKUATAN)	WEAKNESS (KELEMAHAN)	OPPORTUNITY (PELUANG)	THREAT (ANCAMAN)
E. Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum dengan kompetensi lulusan sesuai dengan konsep KBK.</li> <li>2. Proses pembelajaran tersusun secara terstruktur.</li> <li>3. Silabus menggunakan referensi terbaru</li> <li>4. Kurikulum sesuai dengan tuntutan pengguna karena ditetapkan melalui tracer study dan focus grup discussion dari stakeholder</li> <li>5. Kedalaman dan Koherensi kurikulum telah Mamp menjawab tantangan kebutuhan pengguna lulusan.</li> <li>6. Kurikulum menjamin</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan mahasiswa dalam menyerap ilmu masih terbatas.</li> <li>2. Pemahaman terhadap beberapa Literature masih terbatas.</li> <li>3. Proses pembelajaran kurang memanfaatkan TI terutama e-jurnal.</li> <li>4. Metode pengajaran masih didominasi teacher center learning sehingga kurang membangkitkan partisipasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan isi kurikulum masih sangat luas karena adanya perkembangan iptek.</li> <li>2. Proses pembelajaran semakin baik dengan adanya semua pengajar yang telah bergelar doktor</li> <li>3. Standar minimal pendidikan meningkat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan dan pendalaman isi kurikulum dari perguruan tinggi swasta mulai bermunculan.</li> </ol>

	<p>Mahasiswa dapat mengembangkan diri seluas-luasnya.</p> <p>7. Metode pembelajaran berjalan dengan efisien dan efektif serta produktif</p> <p>8. Tersedianya sarana dan prasarana dalam menyelesaikan tugas pembelajaran</p>	<p>mahasiswa untuk berdiskusi.</p> <p>5. Masih ada sebagian dosen yang kurang menyiapkan materi kuliah dengan baik.</p>		
--	---	---	--	--

# **KOMPONEN F**

**PEMBIAYAAN, SARANA, DAN  
PRASARANA, SERTA  
SISTEM INFORMASI**



**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU KEDOKTERAN  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS UDAYANA  
2015**

# PEMBIAYAAN, SARANA, DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI

## 1. Pembiayaan

### (1). Sistem Alokasi Dana

Penerimaan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud yang berasal dari mahasiswa yang terdiri dari SPP, SDPP, Matrikulasi dan SPA. Seluruh penerimaan tersebut sudah diprediksi dan dianggarkan 2 (dua) tahun sebelumnya. Dari Anggaran penerimaan selanjutnya disusun Anggaran Pengeluaran yang disebut Rencana Kerja (Renja). Jumlah dana yang dituangkan dalam Renja disesuaikan dengan kewenangan Program Studi yaitu rata-rata sebesar 85% dari rencana penerimaan.

Penerimaan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud yang sudah di Renjakan dialokasikan untuk pengeluaran rutin seperti kegiatan proses pembelajaran, biaya administrasi dan umum, pengeluaran Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi Dosen, Pemeliharaan dan Investasi sarana dan prasarana kuliah. Kegiatan rutin dalam proses pembelajaran meliputi honor mengajar, penyediaan handout, snack mahasiswa, pelaksanaan ujian akhir semester (UAS) membimbing dan menguji kuelifikasi, proposal, kelayakan dan ujian disertasi. Biaya administrasi dan umum meliputi Honor pegawai kontrak, Alat tulis kantor, dan lain-lain. Selain penerimaan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud yang berasal dari mahasiswa yang terdiri dari SPP, SDPP, Matrikulasi dan SPA :ada sumber dana lain yang berasal dari pendaftaran mahasiswa, dialokasikan untuk keperluan seleksi mahasiswa seperti Test Potensi Dasar (TPD), Test Potensi Akademik (TPA) dan Test Toefl, wawancara calon Mahasiswa.

### (2) Pengelolaan dan Akuntabilitas Penggunaan Dana

Pengelolaan dana baik penerimaan dan pengeluaran program studi dilakukan secara terpusat. Ini berarti seluruh penerimaan dana yang bersumber dari mahasiswa



dilakukan secara terpusat (disetor ke kas Negara melalui rekening rektor). Pengajuan dalam penggunaan anggaran sepenuhnya dilakukan oleh Ketua Program Studi melalui Bendahara Pengeluaran Pembantu. Pengajuan anggaran mengacu pada DIPA Universitas Udayana. Pengawasan penggunaan dana di tingkat Universitas dilakukan oleh Sistem Pengendalian Intern (SPI) Unud, yang dilakukan secara rutin setiap enam bulan.

### **(3) Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatan dana**

Sumber dana Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud berasal dari mahasiswa. Besarnya dana yang berasal dari mahasiswa tergantung dari banyaknya mahasiswa yang diterima. Pemanfaatan dana ini dialokasikan sebesar-besarnya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, dalam bentuk alokasi belanja untuk Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta sarana dan prasarana.

### **(4) Pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana**

Pengelolaan sarana dan prasarana perkuliahan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud yang meliputi gedung, ruang kuliah, ruang administrasi perkantoran, ruang dan seluruh fasilitas yang ada seperti AC seluruh ruangan; *LCD, screen, laptop, PC-Computer*, meja dan kursi untuk ruang kuliah; bahan pustaka untuk ruang baca, dan ruang administrasi menjadi tanggung jawab program studi. Seluruh fasilitas program studi dibawah wewenang Asisten Direktur II yang membawahi bidang kepegawaian dan keuangan. Tanggung jawab ini meliputi semua pengelolaan seperti: pemeliharaan, kesesuaian teknologi, kebersihan, keamanan, keindahan, dan tata letak dan lain-lain. Upaya pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dilaksanakan rutin setiap tahunnya dengan anggaran yang sudah ditentukan sebelumnya dalam DIPA program studi.

Sarana dan prasarana seperti Perpustakaan Program Pascasarjana Unud di Jln PB Sudirman dengan segala fasilitasnya menjadi tanggungjawab Program Pascasarjana Unud dan Perpustakaan Unud di Bukit Jimbaran dengan segala

fasilitasnya menjadi tanggung jawab Rektorat Unud.

**(5). Ketersediaan dan Kualitas gedung, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, dan lain-lain**

Program Studi berlokasi di jalan Panglima Besar Sudirman Denpasar (Gedung Pascasarjana) dengan luas 720 M2. Ruang kuliah yang dimiliki adalah 2 kelas dengan kapasitas 40 orang dengan luas 64M2 per ruang, ruang tunggu/transit dosen dengan kapasitas 10 orang, ruang kantor dengan kapasitas 8 orang, ruang serba guna (aula) dengan kapasitas 150 orang. Setiap ruang kuliah dilengkapi dengan LCD projector, laptop, papan tulis dan AC. Laboratorium Komputer yang lokasinya di gedung Kedokteran luasnya 180, M2 yang dibagi menjadi 2 ruangan praktikum. Daya tampung per kelas sebanyak 30 orang yang terbagi dalam 5 sesi perhari. Fasilitas computer digunakan untuk kegiatan pengajaran dan melayani mahasiswa dalam kegiatan pengolahan data, baik untuk penyusunan skripsi, disertasi, maupun kegiatan riset lainnya. Untuk lebih jelasnya ruang kuliah dan administrasi dirunjukkan pada Tabel 6.1, sedangkan gambar gedung ruang kelas, ujian kelayakan disertasi, R. Administrasi dan pengelola, ruang Lab. Komputer , R.Seminar, R. Guru Besar, Pintu masuk, R. Dosen. R. Dosen. R. Baca. R Tunggu Mahasiswa.

**Tabel F.1. Ruang Kuliah dan Administrasi**

No.	Nama Ruang	Luas(M2)	Kapasitas (orang)	Kondisi
1.	Ruang Kuliah A	30	30	Baik
2.	Ruang Kuliah B	30	30	Baik
3.	Ruang Administrasi	30	10	Baik
4.	Ruang Aula	400	150	Baik
5.	Ruang Komputer	180	20	Baik
6.	Ruang Baca	30	10	Baik

Laboratorium Bahasa Inggris yang digunakan dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Udayana terdiri dari *Student hearing* sebanyak 25 seat, 1 unit *Panaboard*, 1 unit *master control language learning* dan 1 unit LCD Proyektor seperti tampak pada Tabel 6.2

**Tabel F.2 Peralatan Utama Laboratorium Bahasa**

No.	Nama Laboratorium	Jenis Peralatan Utama (*)	Jumlah Peralatan Utama	Kondisi
1	Laboratorium Bahasa	<i>Student Hearing Set</i>	25 seat	baik
		<i>Panaboard</i>	1 unit	baik
		<i>Master Control Language Learning</i>	1 unit	baik
		<i>LCD Projector</i>	1 unit	baik

Perpustakaan yang dipergunakan PS adalah perpustakaan Pascasarjana, perpustakaan Fakultas Kedokteran dan perpustakaan Universitas. Koleksi yang paling banyak di ruang baca Fakultas Kedokteran Unud adalah buku teks, jurnal nasional yang terakreditasi Dikti/Lipi, jurnal internasional, prosiding disertasi dan disertasi dan disertasi. Selain didukung dengan bentuk hardcopy, juga didukung dengan e-journal dan e-book seperti :

*Proquest*

1. [www.proquest.com/pqdauto](http://www.proquest.com/pqdauto) (dalam dan luar kampus Unud) Id: 34QBJVRSQH  
Password = unud
2. [www.proquest.com/pqdweb](http://www.proquest.com/pqdweb) (dalam luar kampus unud) dengan Id: 3GXF3W46SP, dengan Password : unud
3. Dengan cakupan databases:
  - a. ARL (arts, humanities, health, social sciencrs, communication, political studies, law dll. 4.077 judul
  - b. PHMC (kedokteran dan kesehatan masyarakat, 1.495 judul)
  - c. PSJ (teknik, pertanian, dll 1.31 judul)

- d. BPOG (ekonomi, bisnis, industri, 2.916 judul dan 18.000 judul disertasi)
- e. PQE (entrepreneur. 90 judul)

#### Ebsco

- URL =>search.ebsohost.com
- Id =>S1588971
- Password => password
- Cakupan => academic source primier, business source complete, medline, art and architect, communication, tourism, legal and psychology

#### Gale

- <http://inftrac.galegroup.com/itweb/ptn082>
- Password = success
- Cakupan => Gale science standard package, Gale art humanities and education standard package

#### Portal Garuda

- [www.garuda.dikti.org](http://www.garuda.dikti.org)
- Cakupan : tugas akhir mahasiswa (skripsi, disertasi, disertasi) Artikel jurnal, prosiding, bahan ajar, paten, makalah, pidato pengukuhan, laporan penelitian

#### E-book

##### Ebrary Academic Complete Collection

- <http://ite.ebrary.com/lib/unud>
- Password = disediakan oleh program
- Cakupan = business & economics, computer, education, history, art & humanities, engineering & technology, science, biomedical.

##### Cabi

- <http://www.cabi.org/CABeBooks>
- ID : bukit80
- PW : 362bali

- Cakupan => Business & economics, Computer & IT, Education, Engineering & Technology, History & Political Science, Humanities, Interdisciplinary & Area Studies, Language, Literature & Linguistic, Law, International Relation & Public Policy, Life Science, Medicine, Nursing & Allied Health, Physical Sciences, Psychology & Social Work, Religion, Philosophy & Classics, Sociology & Anthropology, Additional premium.

Sampai saat ini ruang baca dibuka sehari jam kerja , yaitu dari Senin-Jumat buka dari pukul 08.00 – 16.00 wita. Jumlah staf pengelola ruang baca terdiri dari dua orang yang dibagi menjadi dua pergantian waktu yang masing-masing ditangani oleh satu orang. Bila pegawai dari rogram studi beralangan ruang baca tetap buka tetapi transaksi peminjaman buku tidak dilayani. Yang jaga adalah pegawai dari Fakultas kedokteran. Transaksi Peminjaman buku bulanan menunjukkan bahwa transaksi paling rendah terjadi pada bulan Agustus, karena pada bulan tersebut adalah waktu libur semester dimana mahasiswa tidak banyak menghabiskan waktu di kampus, kecuali bagi mereka yang sedang menyusun Tugas Akhir Studi, Skripsi atau Disertasi.

#### **(6). Fasilitas Komputer dan Pendukung Pembelajaran dan Penelitian**

Seluruh ruang kuliah Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud yang terdiri telah dilengkapi dengan LCD dan Komputer PC. Fasilitas administrasi yang ada sekarang seperti komputer, telepon dan lainnya cukup mendukung dan dapat membantu pegawai dalam melayani civitas akademika di lingkungan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud, sesuai dengan yang diperlukan tanpa mengalami hambatan. Bahan pustaka dalam bentuk *hardcopy* untuk menunjang civitas akademika tersedia Perpustakaan Program Pascasarjana Unud Jalan PB. Sudirman Denpasar, dan Perpustakaan Unud di Kampus Bukit Jimbaran. Untuk bahan bacaan dalam bentuk elektronik, baik *E-book* dan *E-journal* bisa diakses dilingkungan Unud atau dari luar dengan sistem informasi perpustakaan secara *on-line* dengan alamat website.

- <http://www.e-lib.unud.ac.id>
- <http://www.digilib.unud.ac.id>

#### **(7). Kesesuaian dan Kecukupan sarana dan prasarana.**

Saranan dan prasarana yang telah diuraikan poin 6.2.2 tentang gedung, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan dan poin 6.2.3 Fasilitas Komputer dan Pendukung Pembelajaran dan Penelitian sudah cukup dan sesuai baik dilihat dari kuantitas yang dibutuhkan program studi maupun kualitasnya. Sarana dan prasarana seperti gedung, ruang kuliah, perlengkapan ruang kuliah, laboratorium, komputer dan perpustakaan yang sangat representative untuk mendukung proses pembelajaran. Kondisi tersebut sangat membantu program studi untuk menciptakan lulusan berkualitas dan mampu memenuhi kebutuhan pasar kerja.

#### **(8) Keberlanjutan pengadaan dan pemeliharaan dan pemanfaatan sarana/prasarana**

Efektivitas proses pembelajaran di Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud, rata-rata perkelas maksimum 35 orang dengan maksimum 2 (dua) kelas per angkatan. Hal ini disesuaikan dengan ruang kuliah yang dimiliki Program Studi di Doktor Ilmu Kedokteran Unud. Kondisi ini ini perlu dilakukan mengingat kecenderungan jumlah mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud semakin meningkat. Untuk memperlancar dan mengoptimalkan tugas serta fungsi manajemen dan administrasi dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, pengadaan sarana dan prasarana yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi, perlu ditingkatkan kuantitasnya dan direncanakan secara bertahap sesuai dengan tingkat kebutuhan lembaga.

#### **(9) Rancangan Pengembangan Sistem informasi**

Sistem informasi yang tersedia pada Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud saat ini, yang mendukung proses pembelajaran terdiri dari :

- 1) Sistem Informasi Akademik (SIMAK)
- 2) Sistem Informasi Perencanaan (SIMPER)

- 3) Sistem Informasi Perpustakaan dengan Website
- 4) Sistem Informasi Keuangan (SIAKU)

Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa, Fakultas Kedokteran dan program studi yang ada yang berada dibawahnya bisa memanfaatkan fasilitas sistem informasi pendidikan untuk mahasiswa yang bersifat intranet sehingga mahasiswa dapat secara mudah mendapatkan informasi mengenai registrasi KRS, data KRS, KHS, transkrip akademik, daftar penawaran mata kuliah, daftar nilai mata kuliah, daftar mahasiswa, daftar dosen dan daftar bimbingan akademik mahasiswa.

Pengembangan Sistem Informasi yang direncanakan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud meliputi:

- 1) Pengembangan dalam bidang pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) secara *online*. Pengembangan sistem informasi ini diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam pengisian registrasi KRS yang diadakan secara rutin setiap semester. Pengisian KRS secara *online* dapat dilakukan di sekitar area kampus maupun luar area kampus.
- 2) Pengembangan sistem informasi pendidikan untuk mahasiswa dan perpustakaan dari bersifat intranet menjadi internet. Sistem informasi yang tersedia saat ini masih bersifat intranet sehingga mahasiswa harus datang ke kampus jika ingin mendapat informasi secara online. Sistem informasi akan dikembangkan menjadi internet untuk mempermudah mahasiswa dalam mengakses informasi dari area kampus maupun dari luar area kampus.

#### **(10) Kecukupan dan Kesesuaian Sumber Daya, Sarana dan Prasarana Pendukung untuk Pemberdayaan Sistem Informasi**

Sumber daya pendukung yang dimiliki Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud saat ini cukup untuk melayani administrasi akademik mahasiswa. Komputer yang tersedia untuk kegiatan tersebut sudah cukup memadai.

Prasarana pendukung yang dimiliki untuk pemberdayaan sistem informasi pada Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud meliputi :

- 1) Hotspot, dapat dispergunakan pada setiap ruang kuliah dan ruang baca di area kampus bagi mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud. Fasilitas Internet juga tersedia pada seluruh ruang dosen, ruang administrasi, dan ruang pengelola program studi di lingkungan Pascasarjana Unud. Secara unlimited.
- 2) Komputer untuk akses informasi bagi mahasiswa tersedia di setiap lantai ruang kuliah, ruang baca, dan laboratorium komputer.

### **(11) Efisiensi dan Efektivitas Pemanfaatan Sistem Informasi**

Tujuan yang ingin dicapai dari pemanfaatan system informasi adalah :

- 1) Sebagai media komunikasi antar civitas akademika melalui fasilitas email. Untuk civitas akademika Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud dan Masyarakat luar yang ingin mengirimkan email, dapat dilakukan melalui alamat :s3ilmukedokteran@yahoo.com
- 2) Sebagai sumber informasi yang dapat dimanfaatkan seluruh civitas akademika dan masyarakat umum.
- 3) Terbentuknya database civitas akademika yang aman dan tersusun rapi. Melalui sistem informasi pendidikan ini akan terbentuk suatu database yang terpusat secara continue sehingga kelengkapan data dapat dikelola dengan baik.
- 4) Sebagai pengolahan dan penyusunan reporting. Proses pembuatan laporan-laporan berkenaan dengan kegiatan ataupun data civitas akademika dengan sistem informasi pendidikan dapat dilakukan secara online maupun offline.

Pemanfaatan sistem informasi bagi civitas akademika :

- 1) Bagi mahasiswa memanfaatkan sistem informasi untuk mendapatkan transkrip akademik, KHS, KRS, informasi jadwal kuliah dan informasi lainnya.
- 2) Bagi pegawai pemanfaatan sistem informasi misalnya untuk mengetahui biodata mahasiswa maupun biodata dosen.
- 3) Bagi dosen pemanfaatan sistem informasi misalnya untuk pencetakan absen mahasiswa, nilai mahasiswa, biodata mahasiswa dan lain-lain

### **(12) Keberadaan dan pemanfaatan *on-campus connectivity devices* (intranet)**



Sistem informasi dengan pemanfaatan fasilitas intranet yang tersedia pada Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud meliputi :

- 1) Sistem Informasi Pendidikan (SIMAK)
- 2) Sistem Informasi Perencanaan (SIMPER)
- 3) Sistem Informasi Perpustakaan
- 4) Sistem Informasi Keuangan (SIAKU)

Sistem informasi Intranet dipergunakan untuk mempermudah pengolahan data akademik, keuangan dan perpustakaan. Dengan sistem informasi pendidikan akan terbentuk *database* civitas akademika yang aman dan tersusun rapi serta terpusat secara *continue* sehingga kelengkapan data dapat dikelola dengan baik. Selain itu dengan adanya sistem informasi pendidikan maka proses pembuatan laporan-laporan berkenaan dengan kegiatan ataupun data civitas akademika akan dapat dilakukan secara *online* maupun *offline*.

### (13) Keberadaan dan Pemanfaatan *Global Connectivity Devices (internet)*

Layanan internet yang dimanfaatkan untuk memperlancar arus informasi adalah electronic mail (email website Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud pada s3ilmukedokteran@yahoo.com. Untuk komunikasi secara *online* pada PROGRAM STUDI Doktor Ilmu Kedokteran Unud, bisa dilakukan melalui email dengan alamat email s3ilmukedokteran@yahoo.com. Website Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud memuat informasi tentang Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran, berita kampus, lowongan kerja, dan sebagainya.

**Tabel F.3 Deskripsi SWOT Pembiayaan, Sarana Prasarana, dan Sistem Informasi**

KOMPONEN	STRENGTH (KEKUATAN)	WEAKNESS (KELEMAHAN)	OPPORTUNITY (PELUANG)	THREAT (ANCAMAN)
F. Pembiayaan, Sarana Prasarana, dan Sistem Informasi	1. Jumlah mahasiswa yang cukup sebagai sumber pendanaan 2. Memiliki sistem	1. Ruang dosen kurang dimanfaatkan secara maksimal 2. Jumlah dan	1. Sarana dan prasarana yang memadai memberikan image positif kepada	1. Berkembangnya teknologi dengan cepat menyebabkan sarana dan prasarana yang dimiliki menjadi

	<p>anggaran dan manajemen terpadu</p> <p>3. Kondisi gedung: ruang kuliah, laboratorium dan sarana penunjang pendidikan sangat representatif</p> <p>4. Fasilitas administrasi memadai</p> <p>5. Fasilitas Laboratorium Computer sangat memadai</p> <p>6. Fasilitas teknologi dan komunikasi sangat memadai</p>	<p>koleksi buku/ jurnal belum memadai</p> <p>3. Jurnal elektronik berlangganan belum dimanfaatkan optimal oleh mahasiswa maupun dosen</p>	<p>masyarakat, sehinggamenarik minat calon mahasiswa baru.</p> <p>2. Memungkinkan Kerjasama dengan pihak luar dalam pengembangan sarana dan prasarana perkuliahan</p>	<p>ketinggalan jaman</p> <p>2. Sistem Anggaran dan manajemen keuangan terpadu,tidak memotivasi pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi masing-masing program studi dibawahnya</p> <p>3. Pesaing semakin Bertambah sehingga jumlah mahasiswa kedepan kecendrungan menurun sehingga dana dari mahasiswa menurun.</p>
--	---	---	---	--

# **KOMPONEN G**

**PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA**



**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU KEDOKTERAN  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS UDAYANA  
2015**

# **PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA**

## **1. Kualitas, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dan penelitian dan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat**

Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud setiap tahun menyediakan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi proposal yang lolos seleksi. Untuk menjaga kualitas, produktivitas, relevansi sasaran dan efisiensi maka dalam proses penentuan penerima dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diseleksi oleh tim penilai yang dibentuk oleh Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Program Pascasarjana Universitas Udayana dan diumumkan secara terbuka. Setiap proposal yang lolos seleksi diwajibkan melakukan presentasi pada forum terbuka sehingga didapat saran untuk perbaikan. Setelah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selesai, maka diwajibkan melakukan presentasi hasil dalam forum seminar yang diselenggarakan oleh Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Program Pascasarjana Universitas Udayana. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang terakreditasi. Banyaknya hasil penelitian dosen yang dipublikasikan akan meningkatkan mutu Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud.

## **2. Agenda, Keberlanjutan, Diseminasi Hasil Penelitian dan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat**

Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud memiliki agenda penelitian yang terjadwal dan direncanakan berkesinambungan tiap tahun dan komprehensif dengan lingkup nasional. Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud bersama-sama Program Pascasarjana dan Fakultas Kedokteran Unud. Untuk menjaga kualitas publikasi, karya ilmiah yang akan dipublikasikan wajib melewati mekanisme evaluasi oleh tim penyunting yang kompeten di masing-masing disiplin ilmunya.

### **3. Kegiatan Penelitian dan Pelayanan / Pengabdian kepada Masyarakat Bersama Dosen dan Mahasiswa**

Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud setiap tahun selalu mengalokasikan dan untuk kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dosen penerima dana penelitian pengabdian kepada masyarakat, terlebih dahulu diseleksi berdasarkan proposal yang masuk oleh tim penilai yang dibentuk oleh Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud dan diumumkan secara terbuka. Setiap proposal yang lolos seleksi diwajibkan Dosen yang melakukan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud mewajibkan untuk menyertakan mahasiswa sehingga dapat melatih mahasiswa melakukan penelitian untuk mempersiapkan diri menyusun Disertasi. Dengan demikian diharapkan penyelesaian Disertasi yang dibuat mahasiswa dapat dipercepat dan masa studi mahasiswa akan lebih pendek.

### **4. Banyak dan mtu kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa**

Kegiatan penelitian oleh mahasiswa merupakan penelitian di mana aktivitas penelitian mahasiswa didampingi oleh dosen yang berkompeten dalam topik penelitiannya. Mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat secara rutin setiap tahun. Dalam setahun, setiap angkatan mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian secara teratur minimal satu kali. kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa secara terencana dan beberapa kegiatan kerjasama dengan perusahaan swasta atau yang terkait. Telah banyak kegiatan PKM yang dilakukan oleh mahasiswa seperti penyuluhan, pengobatan gratis, donor darah, pembagian sembako, dan sebagainya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa berhubungan dengan kesehatan dimasyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan PKM, mahasiswa bekerjasama intitusi terkait. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh mahasiswa semerter yang termuda.

## **5. Hubungan antara pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat**

Telah terdapat hubungan yang erat antara pengajaran dan penelitian dan lebih meningkat dengan semakin meningkatnya kegiatan dan minat untuk meneliti di Prodi Doktor Ilmu Kedokteran setelah diagendakannya penelitian sebagai kegiatan tahunan walaupun dengan ketersediaan dana dalam jumlah yang terbatas. Pengajaran dengan pengabdian masyarakat dan penelitian juga dilaksanakan secara terkait setiap tahun

## **6. Banyak dan Kualitas Kegiatan Penelitian dan Pelayanan / Pengabdian kepada Masyarakat yang Dilakukan Mahasiswa**

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan dosen Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud, yang melibatkan mahasiswa, diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kemahasiswaan seperti penulisan karya ilmiah (LKTI) baik di tingkat fakultas, universitas maupun di tingkat nasional. Diharapkan rata-rata setiap tahunnya mahasiswa dilibatkan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud. sebanyak 4 kali. Kegiatan ini di antaranya dilakukan pada saat acara peringatan diesnatalis Unud

## **7. Hubungan Kerjasama dan Kemitraan Penelitian dengan Lembaga Dalam dan Luar Negeri**

Banyak penelitian yang dilakukan oleh dosen Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud.yang didanai oleh lembaga dalam negeri.Banyak tawaran dana penelitian yang ditawarkan baik dari Dikti,Menristek,Departemen yang lain,BUMN,dan tawaran dana dari lembaga luar negeri yang dapat diakses melalui internet merupakan peluang yang belum dimanfaatkan secara maksimal.

## **8. Kualitas dan Kurun Waktu Penyelesaian Disertasi (proses penulisan dan pembimbingan )**

Disertasi hasil penelitian mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud.merupakan pemikiran dan karya orisinil yang disusun secara mandiri dan komprehensif. Dengan dukungan tersedianya fasilitas Bali Medical Journal (BMJ),maka

disertasi yang dihasilkan mahasiswa telah memanfaatkan metode penelitian yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan iptek. Penyelesaian disertasi mahasiswa melalui proses penulisan dan pembimbingan dengan waktu normal 1 semester.

### **9. Publikasi Hasil Penelitian, Karya Inovatif dan Rangkuman Disertasi**

Karya inovatif dosen dan mahasiswa secara berkala dapat diterbitkan setelah melalui seleksi penyunting. Rangkuman disertasi mahasiswa diwajibkan untuk diserahkan ke Dewan Penyunting Bali Medical Journal (BMJ), yang akan diseleksi untuk dipublikasikan.

### **10. Kerjasama dengan Instansi Yang Relevan**

Kerjasama dilakukan dengan memilih institusi/lembaga terkait dan relevan dalam skala regional, nasional, dan internasional untuk melaksanakan pengajaran, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat menurut kompetensi yang dimiliki Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud. Sampai saat ini, sudah banyak aktifitas kerjasama berskala regional dan nasional dalam bidang pengajaran, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan pelatihan.

### **11. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerjasama**

Untuk meningkatkan kualitas kerjasama, LP2M Unud juga melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama dan **progress** penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat. Monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan dengan menggunakan **reviewer** BPMU Unud. Dengan adanya monitoring ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian dan pelayanan /pengabdian kepada masyarakat yang lebih tinggi

### **12. Hasil Kerjasama Yang Saling Menguntungkan**

Kuantitas kegiatan kerjasama penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud. Telah memberikan hasil yang saling menguntungkan, baik kepada pihak yang melakukan kerjasama maupun kepada sasaran kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.

### 13. Kepuasan Pihak-Pihak Yang Bekerjasama

Kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat telah dapat merubah persepsi Program Studi dan motivasi kelompok sasaran sesuai dengan tema kegiatan. Untuk kegiatan pendampingan/konsultasi bermanfaat dalam memecahkan persoalan yang dihadapi oleh stakeholders. Demikian juga untuk penerapan IPTEK, baik untuk pemerintah, masyarakat, dapat meningkatkan kualitas SDM.

**Tabel G.1 Deskripsi SWOT : Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama**

KOMPONEN	STRENGHT (KEKUATAN)	WEAKNESS (KELEMAHAN)	OPPORTUNITY (PELUANG)	THREAT (ANCAMAN)
G. Penelitan, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan jurnal ilmiah yang terakreditasi dan buku teks untuk menunjang kegiatan penulisan karya ilmiah</li> <li>2. Memiliki database dan software yang memadai untuk menunjang kegiatan penelitian/ riset.</li> <li>3. Adanya anggaran yang cukup besar untuk penelitian publikasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat dari perguruan tinggi sendiri.</li> <li>4. Meratanya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya minat dosen tetap Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud untuk melakukan penelitian dan penulisan pada jurnal (karya ilmiah) yang dipublikasikan dan dipresentasikan di forum simposium.</li> <li>2. Kurang melibatkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan penelitian masih belum optimalnya memanfaatkan dana dari perguruan tinggi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya minat instansi/lembaga diluar perguruan tinggi sendiri untuk melakukan kerjasama di bidang penelitian.</li> <li>2. Banyaknya potensi sumber dana penelitian dari luar perguruan tinggi sendiri</li> <li>3. Peluang kompetensi dan publikasi ilmiah dari berbagai jurnal nasional dan internasional</li> <li>4. Adanya keinginan setiap perguruan tinggi untuk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya minat baca dan daya beli masyarakat terhadap karya ilmiah</li> <li>2. Masih kurangnya kesadaran dan minat masyarakat untuk mengikuti pelatihan yang dilaksanakan dalam kegiatan Pegabdian Kepada Masyarakat</li> <li>3. Persaingan antar perguruan tinggi dalam memanfaatkan berbagai</li> </ol>



	<p>penyebaran kesempatan dosen melakukan penelitian, publikasi dan PKM.</p> <p>5. Semakin banyaknya kerjasama yang telah dijalin.</p> <p>6. Citra Unud yang semakin baik menuju menuju world class university sehingga memudahkan untuk menjalin kerjasama dengan pihak luar.</p>	<p>sendiri dan dana dari luar perguruan tinggi. Masih kurangnya jumlah dosen yang menguasai bahasa Inggris secara lisan, sehingga menyulitkan untuk program pertukaran dosen ke universitas luar negeri.</p>	<p>mencitrakan diri sebagai universitas global sehingga dibutuhkan menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri.</p> <p>5. Banyaknya peluang kerjasama yang ditawarkan dari pemerintah daerah.</p> <p>6. Otonomi daerah memberikan peluang lebih luas bagi Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud mengamalkan Tridharma Perguruan Tinggi</p>	<p>sumber dana penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat</p> <p>4. Semakin terbukanya kesempatan perguruan tinggi luar negeri untuk membuka cabang di Indonesia</p> <p>5. Berkembangnya teknologi dalam pengembangan hasil riset internasional yang begitu cepat menyebabkan hasil riset internasional yang begitu cepat menyebabkan pihak lembaga kalah cepat dalam mengikutinya.</p>
--	---	--	--	--

	<b>Kekuatan (Strengths)</b>	<b>Kelemahan (Weaknesses)</b>
Lingkungan Internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperoleh akreditasi B dari BAN PT</li> <li>2. Para alumni merasa memiliki visi, wawasan dan nilai tambah tinggi setelah lulus.</li> <li>3. Kompetensi dosen tinggi.</li> <li>4. Komitmen dosen tinggi.</li> <li>5. Komitmen karyawan tinggi.</li> <li>6. Pada Struktur organisasi terdapat pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas dengan perosen yang kompeten serta komitmen yang tinggi dalam bidangnya</li> <li>7. Terdapat Tim Pelaksana Penjaminan Mutu</li> <li>8. Keterlibatan semua civitas akademika dalam proses perumusan kebiakan pengelolaan dan pelaksanaan program studi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih ada kekurang pahaman mahasiswa, dosen, pegawai maupun stakeholder terhadap visi, misi, sasaran dan tujuan prodi.</li> <li>2. Pelaksanaan PIP (pola ilmiah pokok) UNUD masih belum banyak dipahami</li> <li>3. Kerjasama dan kemitraan untuk meningkatkan mutu Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran dengan instansi terkait masih rendah</li> <li>4. Belum ada indikator kinerja yang jelas untuk mengukur kinerja Program Studi Ilmu Kedokteran</li> <li>5. Kinerja tim penjaminan mutu belum optimal</li> <li>6. Pemanfaat infrastruktur system informasi belum optimal</li> <li>7. Kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam organisasi atau komisi yang relevan</li> <li>8. Rendahnya keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi karya ilmiah</li> <li>9. Kegiatan mengundang tenaga ahli /pakar dari luar PT sendiri masih kurang</li> <li>10. Upaya peningkatan Tenaga pendukung masih di bawah wewenang pusat.</li> <li>11. Jumlah dosen yang mempunyai Pengalaman praktisi masih terbatas</li> <li>12. Masih lemahnya kemampuan dosen dalam berbahasa asing dan menulis jurnal</li> </ol>
Lingkungan Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Sistem kepemimpinan secara umum sudah sangat kredibel, transparan, akuntabel, dan adil</li> <li>10. Mekanisme pengambilan keputusan secara kolektif</li> <li>11. Sistem perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program dilakukan secara terprogram</li> <li>12. Mekanisme Seleksi terhadap Mahasiswa Baru berlangsung dengan</li> </ol>	

	<p>baik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>13. Kualitas input (calon mahasiswa baru) semakin baik.</li> <li>14. IPK Lulusan semakin meningkat (di atas 3,8)</li> <li>15. Lama studi semakin cepat.</li> <li>16. Memiliki dosen tetap Berkualifikasi Doktor 9 orang dan Guru besar 24 orang</li> <li>17. Dosen dan pendukung memiliki kualifikasi yang baik, loyalitas dan integritas yang tinggi</li> <li>18. Dosen aktif dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat serta sebagai konsultan</li> <li>19. Rasio dosen dan tenaga mahasiswa memadai (1:5)</li> <li>20. Kurikulum dengan kompetensi lulusan sesuai dengan konsep KBK.</li> <li>21. Proses pembelajaran tersusun secara terstruktur.</li> <li>22. Silabus menggunakan referensi terbaru</li> <li>23. Kurikulum sesuai dengan tuntutan pengguna karena ditetapkan melalui tracer study dan focus grup discussion dari stakeholder</li> <li>24. Kedalaman dan Koherensi kurikulum telah Mampu menjawab tantangan kebutuhan pengguna lulusan.</li> <li>25. Kurikulum menjamin Mahasiswa dapat mengembangkan diri seluas-</li> </ol>	<p>terakreditasi dan jurnal internasional.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>13. Kemampuan mahasiswa dalam menyerap ilmu masih terbatas.</li> <li>14. Pemahaman terhadap beberapa Literatur masih terbatas.</li> <li>15. Proses pembelajaran kurang memanfaatkan TI terutama e-jurnal.</li> <li>16. Metode pengajaran masih didominasi teacher center learning sehingga kurang membangkitkan partisipasi mahasiswa untuk berdiskusi.</li> <li>17. Masih ada sebagian dosen yang kurang menyiapkan materi kuliah dengan baik.</li> <li>18. Ruang dosen kurang dimanfaatkan secara maksimal</li> <li>19. Jumlah dan koleksi buku/ jurnal belum memadai.</li> <li>20. Jurnal elektronik berlangganan belum dimanfaatkan optimal oleh mahasiswa maupun dosen.</li> <li>21. Kurangnya minat dosen tetap Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud untuk melakukan penelitian dan penulisan pada jurnal (karya ilmiah) yang dipublikasikan dan dipresentasikan di forum simposium.</li> <li>22. Kurang melibatkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan penelitian masih belum optimalnya memanfaatkan dana dari perguruan tinggi sendiri dan dana dari luar perguruan tinggi. Masih kurangnya jumlah dosen yang menguasai bahasa inggris secara lisan, sehingga menyulitkan untuk</li> </ol>
--	--	---

	<p>luasnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>26. Metode pembelajaran berjalan dengan efisien dan efektif serta produktif</li> <li>27. Tersedianya sarana dan prasarana dalam menyelesaikan tugas pembelajaran.</li> <li>28. Jumlah mahasiswa yang cukup sebagai sumber pendanaan</li> <li>29. Memiliki sistem anggaran dan manajemen terpadu</li> <li>30. Kondisi gedung ruang kuliah, laboratorium dan sarana penunjang pendidikan sangat representatif</li> <li>31. Fasilitas administrasi memadai</li> <li>32. Fasilitas Laboratorium komputer sangat memadai</li> <li>33. Fasilitas teknologi dan komunikasi sangat memadai</li> <li>34. Ketersediaan jurnal ilmiah yang terakreditasi dan buku teks untuk menunjang kegiatan penulisan karya ilmiah</li> <li>35. Memiliki database dan software yang memadai untuk menunjang kegiatan penelitian/ riset.</li> <li>36. Adanya anggaran yang cukup besar untuk penelitian publikasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat dari perguruan tinggi sendiri.</li> <li>37. Meratanya penyebaran kesempatan dosen melakukan penelitian, publikasi dan PKM.</li> </ol>	<p>program pertukaran dosen ke universitas luar negeri.</p>
--	---	---

	<p>38. Semakin banyaknya kerjasama yang telah dijalin.</p> <p>39. Citra Unud yang semakin baik menuju menuju world class university sehingga memudahkan untuk menjalin kerjasama dengan pihak luar.</p>	
--	---	--

1. Menjadi pilihan pertama bagi masyarakat di Indonesia yang ingin melanjutkan ke jenjang S3 Ilmu Kedokteran.
2. Meningkatnya kebutuhan akan tenaga kesehatan profesional.
3. Masyarakat sudah memandang pendidikan sebagai investasi.
4. Meningkatnya jumlah lulusan S2 yang berniat melanjutkan studi S3. masyarakat.
5. Brand Bali yang kuat di manca negara.
6. Harapan masyarakat agar lembaga berperan lebih nyata untuk menanggulangi masalah di masyarakat.
7. Terbukanya kerjasama dan kemitraan dengan PT lain untuk meningkatkan mutu Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran.
8. Terbukanya keterlibatan alumni dan pengguna lulusan dalam membantu pengembangan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran.
9. Terbukanya kesempatan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak

#### STRATEGI EKPLORASI KEKUATAN

1. Pencapaian akreditasi unggul dari Lamptkes
2. Menjadi Prodi Favorit terutama di bidang ergonomi dan anti-aging bagi masyarakat Indonesia yang ingin melanjutkan jenjang S3 dibidang ilmu tersebut.
3. Mencapai Akreditasi Internasional selain ISO sesuai dengan cita-cita UNUD menuju World Class University.
4. Mencapai tim pelaksana penjamin mutu yang efektif dan akurat dalam movev untuk menjaga kualitas proses belajar mengajar sesuai standar SNPT.
5. Meningkatkan mahasiswa luar negeri seperti Timor Leste dan Malaysia untuk belajar di Prodi S3 Ilmu Kedokteran.
6. Meningkatkan kualitas lulusan S3 yang memenuhi harapan masyarakat dengan dibekali materi sesuai KBK dan Pola Ilmiah Pokok (PIP) kebudayaan UNUD.
7. Meningkatkan kerjasama dosen dan benchmarking dengan PT lain yang setara atau lebih tinggi untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar di Prodi.
8. Mendorong pencapaian dosen tetap 100% bergelar guru besar yang berintegritas dan berdedikasi tinggi untuk aktif melaksanakan tridharma perguruan tinggi.
9. Peninjauan kurikulum secara periodik sesuai kebutuhan pasar kerja.
10. Peningkatan kualitas pembelajaran soft-skill dengan mengoptimalkan kegiatan TPPM dalam monitoring dan evaluasi kegiatan akademik.

#### STRATEGI AKTIVASI KELEMAHAN

1. Melakukan sosialisasi secara intensif kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan tentang visi, misi, tujuan Program Studi.
2. Membuat kebijakan untuk meningkatkan kinerja dosen dengan penegakan aturan yang transparan dan tegas.
3. Mendorong peningkatan kegiatan TPPM dan BPMU untuk melakukan audit mutu akademik internal secara berkala dan mendorong pelaksanaan pembelajaran KBK secara melembaga
4. Mendorong peningkatan aktivitas mahasiswa dalam kegiatan kelompok bidang minat/kajian Fisika dengan arah kegiatan pembelajaran akademik dan *soft-skill*
5. Meningkatkan kualitas kemampuan dosen dalam memberikan proses pembelajaran *hard-skill* dan *soft-skill* secara terintegrasi.
6. Meningkatkan kemampuan dosen untuk membuat proposal penelitian dan hibah kompetisi, dan mendorong untuk aktif memperebutkan dana penelitian dan hibah tsb.
7. Peninjauan kurikulum dan kompetensi lulusan : penerapan kurikulum berbasis kompetensi dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja serta perkembangan sains dan teknologi secara berkala
8. Membangun suasana akademik yang kondusif
9. Meningkatkan jumlah elektronik jurnal dan buku maupun jurnal cetak sebagai bahan acuan referensi mahasiswa maupun dosen.
10. Mendorong kerjasama penelitian dosen dengan memanfaatkan anggaran penelitian baik dari Unud maupun Dikti
11. Penggalakan kerjasama dan kemitraan yang relevan dengan instansi/lembaga/industri baik pemerintah maupun swasta dalam dan luar negeri.

	<p>10. Adanya pedoman pelaksanaan.</p> <p>11. Tuntutan pasar kerja akan SDM yang berkualitas semakin meningkat, sehingga minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 semakin meningkat</p> <p>12. Semakin meningkatnya tingkat Pendapatan masyarakat, sehingga ada tendensi untuk meningkatkan kualitas kehidupan melalui peningkatan jenjang pendidikan khususnya ke jenjang S3.</p> <p>13. Menghasilkan lulusan yang bermutu</p> <p>14. Mampu menghasilkan lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.</p> <p>15. Kecenderungan lembaga pemerintah dan swasta membutuhkan tenaga riset sebelum mengambil kebijakan untuk pengembangan daerah.</p> <p>16. Kebijakan dikti Kemendikbud yang semakin gencar mengembangkan proses pembelajaran berbasis distance learning, menjadikan semakin tingginya keinginan untuk memiliki kemampuan berdaya saing global.</p> <p>17. Tuntutan sertifikasi dosen yang dapat mendorong kinerja dosen.</p>	<p>11. Meningkatkan penyediaan sarana komunikasi yang murah bagi civitas akademika dengan meningkatkan kemampuan IT yang telah ada</p> <p>12. Meningkatkan pelayanan akademis dengan sistem informasi manajemen yang luas</p> <p>13. Meningkatkan aktivitas kegiatan penelitian dosen dengan mengikutsertakan mahasiswa</p> <p>14. dengan memperebutkan dana-dana baik dari Unud maupun Dikti.</p> <p>15. Penggalakan kerjasama dan kemitraan dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi-instansi baik pemerintah maupun swasta di dalam dan luar negeri</p> <p>16. Meningkatkan Publikasi dosen dan mahasiswa pada tingkat nasional terakreditasi dan internasional.</p> <p>17. Mencapai indeks DOAJ (Direct Open Access Journal) Untuk jurnal milik Prodi yaitu IJBS (Indonesia Journal of Biomedics Science)</p> <p>18. Mencapai indeks SCOPUS bagi jurnal BMJ (Bali Medical Journal) yang bekerjasama dengan Prodi dan IKABI Cabang Bali yang saat ini baru terindeks COPERNICUS.</p>	
	<p>Evaluasi Diri Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Pr</p>		

	<p>18. Pengembangan isi kurikulum masih sangat luas karena adanya perkembangan iptek.</p> <p>19. Proses pembelajaran semakin baik dengan adanya semua pengajar yang telah bergelar doktor.</p> <p>20. Standar minimal pendidikan meningkat.</p> <p>21. Sarana dan prasarana yang memadai memberikan image positif kepada masyarakat, sehingga menarik minat calon mahasiswa baru.</p> <p>22. Memungkinkan Kerjasama dengan</p> <p>23. Pihak luar dalam pengembangan sarana dan prasarana perkuliahan</p> <p>24. Adanya minat instansi/lembaga diluar perguruan tinggi sendiri untuk melakukan kerjasama di bidang penelitian.</p> <p>25. Banyaknya potensi sumber dana penelitian dari luar perguruan tinggi sendiri</p> <p>26. Peluang kompetensi dan publikasi ilmiah dari berbagai jurnal nasional dan internasional</p> <p>27. Adanya keinginan setiap perguruan tinggi untuk mencitrakan diri sebagai universitas global sehingga dibutuhkan menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri.</p>		
--	--	--	--



	<p>28. Banyaknya peluang kerjasama yang ditawarkan dari pemerintah daerah</p> <p>29. Otonomi daerah memberikan peluang lebih luas bagi Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud mengamalkan Tridharma Perguruan Tinggi.</p>		
--	--	--	--

<b>Ancaman (Threats)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya sebagian keinginan masyarakat untuk memperoleh gelar secara instan tanpa proses yang baik.</li> <li>2. Munculnya Program Studi Doktor di luar Bali yang lebih berorientasi gelar dibandingkan proses.</li> <li>3. Anggapan masyarakat bahwa kuliah di Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Unud cukup lama dan sulit.</li> <li>4. Diberlakukannya status akreditasi tanpa memandang status negeri atau swasta.</li> <li>5. Adanya regulasi yang memudahkan masuknya SDM asing.</li> <li>6. Perkembangan tata pamong yang pesat dari perguruan tinggi lain</li> <li>7. Kepercayaan pihak eksternal terhadap Program Studi sejenis di perguruan tinggi lain dalam menjalin kerjasama.</li> <li>8. Pesaing ketat dengan Program Studi sejenis pada perguruan tinggi lain.</li> <li>9. Banyak Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Yang telah mendapatkan akreditasi A</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>STRATEGI TRANSFORMASI PELUANG</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi visi misi dan meningkatkan pengetahuan masyarakat agar lebih berorientasi proses untuk memperoleh gelar yang kompeten tidak secara instan dengan proses yang baik dan ilmiah.</li> <li>2. Meningkatkan dan mengefektifkan promosi tentang konsentrasi yang ada dan prospek lulusannya dalam pasar kerja melalui peran civitas (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dalam promosi dengan memanfaatkan media yang ada untuk bersaing merebut calon mahasiswa dengan Prodi lain.</li> <li>3. Mengoptimalkan kegiatan TPPM dalam monitoring dan evaluasi kegiatan akademik</li> <li>4. Mengusakan semakin banyaknya mahasiswa yang mendapatkan beasiswa.</li> <li>5. Meningkatkan kemampuan dosen untuk membuat proposal penelitian dan hibah kompetisi, dan mendorong untuk aktif memperebutkan dana penelitian dan hibah kompetisi tsb</li> <li>6. Monitoring perubahan kebutuhan pengguna dan peninjauan kurikulum serta kompetensi lulusan secara periodik.</li> <li>7. Penerapan kurikulum dan pembelajaran berbasis kompetensi : peningkatan kualitas pembelajaran <i>hard skill</i> dan <i>soft-skill</i> serta penilaiannya lebih komprehensif</li> <li>8. Pemanfaatan jaringan internet dan Wifi secara maksimal untuk kepentingan pelaksanaan Tri Dharma PT dan pelayanan</li> <li>9. Meningkatkan penggunaan teknologi terkini pada riset yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa.</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>STRATEGI PENGENDALIAN ANCAMAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa, dosen maupun stakeholder terhadap visi, misi, sasaran dan tujuan Prodi melalui sosialisasi yang konsisten dan berkesinambungan.</li> <li>2. Mengoptimalkan kegiatan lembaga penjaminan mutu dari tingkat pusat sampai PS untuk dalam peningkatan mutu.</li> <li>3. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dengan melibatkan mahasiswa di setiap kegiatan penelitian maupun kompetisi karya ilmiah di dalam maupun di luar PT</li> <li>4. Membuat kebijakan untuk meningkatkan kinerja dosen dan lembaga.</li> <li>5. Meningkatkan pelatihan jurnal ilmiah baik berbahasa Indonesia ataupun asing agar mampu menghasilkan artikel yang dimuat di jurnal nasional terakreditasi maupun internasional yang terindeks.</li> <li>6. Penerapan PIP UNUD pada kurikulum KBK sebagai perwujudan muatan lokal pada kurikulum Prodi.</li> <li>7. Pemanfaatan jaringan internet secara maksimal untuk promosi PS, pelayanan dan pelaksanaan Tri Dharma PT</li> <li>8. Membuat jejaring antar PS dengan Alumni dan Pengguna Lulusan.</li> <li>9. Meningkatkan kegiatan mengundang pakar dari dalam maupun luar PT untuk memberikan seminar dan mewajibkan dosen maupun mahasiswa untuk menghadirinya.</li> </ol>
--------------------------	--	--	--

	<p>10. Pesyaratan kualifikasi untuk bekerja di dunia kerja semakin meningkat</p> <p>11. Tingkat persaingan bagi lulusan di dunia kerja semakin ketat 3 Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat.</p> <p>12. Adanya tuntutan kompetensi lulusan berstandar internasional</p> <p>13. Persaingan global yang semakin terbuka akan mempengaruhi pola pendidikan di Indonesia.</p> <p>14. Semakin banyak lembaga swasta yang membuka program yang sama.</p> <p>15. Pengembangan dan pendalaman isi kurikulum dari perguruan tinggi swasta mulai bermunculan.</p> <p>16. Berkembangnya teknologi dengan cepat menyebabkan sarana dan prasarana yang dimiliki menjadi ketinggalan jaman</p> <p>17. Sistem Anggaran dan manajemen keuangan terpadu, tidak memotivasi pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi masing-masing program studi dibawahnya</p>		
--	---	--	--

	<p>18. Pesaing semakin Bertamba sehingga jumlah mahasiswa kedepan Kecenderungan menurun sehingga dana dari mahasiswa menurun.</p> <p>19. Kurangnya minat baca dan daya beli masyarakat terhadap karya ilmiah</p> <p>20. Masih kurangnya kesadaran dan minat masyarakat untuk mengikuti pelatihan yang dilaksanakan dalam kegiatan Pegabdian Kepada Masyarakat</p> <p>21. Persaingan antar perguruan tinggi dalam memanfaatkan berbagai sumber dana penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat</p> <p>22. Semakin terbukanya kesempatan perguruan tinggi luar negeri untuk membuka cabang di Indonesia</p> <p>23. Berkembangnya teknologi dalam pengembangan hasil riset internasional yang begitu cepat menyebabkan hasil riset internasional yang begitu cepat menyebabkan pihak lembaga kalah cepat dalam mengikuti perubahannya</p>		
--	---	--	--

Tabel. Matriks SWOT Pengembangan PS S3 Ilmu Kedokteran

# REFERENSI

## Daftar Referensi :

1. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), Naskah Akademik Akreditasi Program Studi Pendidikan Dokter, Buku 1, Jakarta, 2009
2. Borang Akreditasi yang diisi oleh, Program Studi, Buku III A Jakarta, 2010
3. Borang institusi yang diisi oleh Fakultas/Sekolah Tinggi, Buku IIIB, Jakarta, 2010
4. Panduan Pengisian Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Dokter, Buku IV, Jakarta, 2010
5. Pedoman Penilaian Akreditasi Program Studi Pendidikan Dokter, Jakarta, Buku V, 2010
6. Matriks Penilaian Instrumen Akreditasi Program Studi Doktor, Buku VI, Jakarta 2009
7. Buku VII, Pedoman Asesmen Lapangan, Jakarta, 2009
8. Tim Pelaksana Penjaminan Mutu Prodi (TPPM), Laporan Tracer Study, Denpasar, 2012
9. Unit Penjaminan Mutu Program Studi Pasca Sarjana.
10. Rencana Strategis Program Pascasarjana Universitas Udayana Tahun 2013 – 2017
11. Rencana Strategis Program Studi Program Doktor Ilmu Kedokteran Pascasarjana Universitas Udayana Tahun 2014 – 2018
12. Dikti, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi